



**EFEKTIVITAS METODE PEMBELAJARAN *ACTIVE LEARNING TIPE
QUIZ TEAM* DALAM MENINGKATKAN MINAT DAN PARTISIPASI
SISWA DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS VIII
MTS DARUL HIKMAH LENGGO-LENGGO**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.)

Oleh :

NURWAHIDAH
NIM. 180109012

Pembimbing :

1. Dr. Hardianto Rahman, M.Pd.
2. Danial, S.Pd.,M.Pd.

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA (TM)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)
MUHAMMADIYAH SINJAI
TAHUN 2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurwahidah
NIM : 180109012
Program Studi : Tadris Matematika (TM)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari Skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernytaan in tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 02 Juni 2022

Yang membuat pernyataan,

Nurwahidah
NIM:190109012

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul Efektivitas Penerapan Media Pembelajaran *Microsoft Teams* Terhadap Minat dan Hasil Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Analisis Data Program Studi Tadris Matematika IAI Muhammadiyah Sinjai yang ditulis oleh Musdalifah.A Nomor Induk Mahasiswa 180109004, Mahasiswa Program Studi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai, yang dimunaqasyahkan pada hari Selasa, tanggal 12 Juli 2022 M bertepatan dengan 13 Dzulhijjah 1443 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

Dr. Firdaus, M.Ag.	Ketua	(.....)
Dr. Ismail, M.Pd.	Sekretaris	(.....)
Dr. Firdaus, M.Ag.	Penguji I	(.....)
Nurjannah, S.Pd., M.Pd.	Penguji II	(.....)
Dr. Jamaluddin, M.Pd.I.	Pembimbing I	(.....)
Irmayanti, S.Pd., M.Pd.	Pembimbing II	(.....)

Mengetahui,
Dekan FTIK IAIM Sinjai
Taka
S.Pd.L., M.Pd.I.
IDN/1213495



ABSTRAK

Nurwahidah, Efektifitas Metode Pembelajaran *Active Learning Tipe Quiz Team* Dalam Meningkatkan Minat Dan Partisipasi Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Kelas VIII MTS Darul Hikmah Lenggo-Lenggo. Skripsi. Sinjai: Program Studi Tadris Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai, 2022.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas metode pembelajaran *active learning tipe quiz team* dalam meningkatkan minat dan partisipasi siswa dalam pembelajaran matematika kelas VIII MTS Darul Hikmah Lenggo-Lenggo. Jenis Penelitian adalah penelitian aksperimen dengan *pre-experimental design* berupa *one group pretest posttest design*, dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII berjumlah 10 orang dengan menggunakan tehnik *sampling jenuh*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) skor rata-rata minat belajar matematika siswa setelah diterapkan metode pembelajaran *quiz team* adalah 66,70. Berdasarkan hasil analisis statistik diperoleh nilai $Sig.(2-tailed) < 0,05$ atau $0,000 < 0,05$. Dan $T. Hitung 13,367 > T. Tabel 2,2622$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima; (2) skor rata-rata partisipasi belajar matematika siswa setelah diterapkan metode pembelajaran *quiz team* adalah 8,00. nilai $Sig. (2-tailed) < 0,05$ atau $0,000 < 0,05$. Dan $T. Hitung 10,878 > T. Tabel 2,2622$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode pembelajaran *quiz team* efektif dalam meningkatkan minat dan partisipasi belajar siswa dalam pembelajaran matemtika kelas VIII MTS Darul Hikmah Lenggo-lenggo.

Kata kunci. *Efektivitas, Quiz Team, Minat dan Partisipasi Belajar.*

ABSTRACT

Nurwahidah, The Effectiveness of the Quiz Team Type Active Learning Method in Increasing Student Interest and Participation in Mathematics Learning Class VIII MTS Darul Hikmah Lenggo-Lenggo. Essay. Mathematics Tadris Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teaching Science Islamic Institute of Muhammadiyah Sinjai, 2022.

This study aims to determine the effectiveness of the quiz team type active learning method in increasing student interest and participation in learning mathematics for class VIII MTS Darul Hikmah Lenggo-Lenggo. This type of research is experimental research with a pre-experimental design in the form of a one group pretest posttest design, with a quantitative approach. The population of this study were all 10 students in class VIII using a saturated sampling technique. The results showed that: (1) the average score of students' interest in learning mathematics after the quiz team learning method was applied was 66.70. Based on the results of statistical analysis, the value of $\text{Sig. (2-tailed)} < 0.05$ or $0.000 < 0.05$ was obtained. And $T. \text{Count } 13.367 > T. \text{Table } 2.2622$, H_0 is rejected and H_a is accepted; (2) the average score of students' participation in learning mathematics after the quiz team learning method was applied was 8.00. $\text{iSig value. (2-tailed)} < 0.05$ or $0.000 < 0.05$. And $T. \text{Calculate } 10.878 > T. \text{Table } 2.2622$, then H_0 is rejected and H_a is accepted. From the results of this study it can be concluded that the use of the quiz team learning method is effective in increasing student interest and participation in learning mathematics for class VIII MTS Darul Hikmah Lenggo-lenggo.

Keywords. *Effectiveness, Quiz Team, Interest and Learning Participation.*

المستخلص

نور واحدة ، فعالية أسلوب التعلم النشط من نوع فريق الاختبار في زيادة اهتمام الطلاب ومشاركتهم في الفصل الثامن لتعلم الرياضيات في مدرسة الثانوية دار الحكمة لنغو-لنغو. بحث جامعي. قسم التدريس الرياضيات ، كلية التربية وعلوم التدريس ، جامعة الإسلامية المحمدية سنجائي ، ٢٠٢٢.

تهدف هذه الدراسة إلى تحديد مدى فعالية أسلوب التعلم النشط من نوع فريق الاختبار في زيادة اهتمام الطلاب ومشاركتهم في تعلم الرياضيات للفصل الثامن في مدرسة الثانوية دار الحكمة لنغو-لنغو وهذا النوع من البحث هو بحث تجريبي بتصميم ما قبل التجربة في شكل تصميم اختبار قبلي لمجموعة واحدة ، مع نَج كمي. كان مجتمع هذه الدراسة جميعاً ١٠ طلاب في الفصل الثامن باستخدام تقنية أخذ العينات المشبعة. وأظهرت النتائج أن: (١) متوسط درجات اهتمام الطلاب بتعلم الرياضيات بعد تطبيق أسلوب تعلم فريق الاختبار كان ٦٦.٧٠. بناءً على نتائج التحليل الإحصائي ، تم الحصول على قيمة Sig. (٢-الذيل) > ٠.٠٠٥ أو > ٠.٠٠٠٠ و T. عدد < ١٣.٣٦٧ الجدول ٢.٢٦٢٢ ، تم رفض H_0 وقبول H_a ؛ (٢) متوسط درجة مشاركة الطلاب في تعلم الرياضيات بعد تطبيق أسلوب التعلم الجماعي للاختبار كان ٨.٠٠. قيمة Sig. (٢-الذيل) > ٠.٠٠٥ أو > ٠.٠٠٠٠ من $T. > ١٠.٨٧٨$ الجدول ٢.٢٦٢٢ ، ثم يتم رفض H_0 ويتم قبول H_a . نتائج هذه الدراسة يمكن الاستنتاج أن استخدام أسلوب التعلم الجماعي للاختبار فعال في زيادة اهتمام الطلاب ومشاركتهم في تعلم الرياضيات للفصل الثامن في مدرسة الثانوية دار الحكمة لنغو-لنغو.

الكلمات الأساسية. الفعالية وفريق الاختبار والاهتمام والمشاركة في التعلم.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العلمين و الصلاة والسلام على اشرف الانبياء والمرسلين

سيدنا محمد وعلى اله واصحابه اجمعين ا ما بع

Dalam kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak, yang memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis studi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Kedua Orang Tua tercinta yang telah mendidik dan membesarkan saya serta selalu memberikan motivasi dan dorongan untuk selalu menuntut ilmu.
2. Dr. Firdaus, M.Ag. Rektor IAI Muhammadiyah Sinjai selaku pimpinan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
3. Dr. Ismail, M.Pd., sebagai Wakil Rektor I, Dr. Rahmatullah, S.Sos. I. MA., sebagai Wakil Rektor II, dan Dr. Muh. Anis, M.Hum., sebagai Wakil Rektor III, selaku unsur pimpinan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
4. Takdir, S.Pd.I, M.Pd.I. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, selaku Pimpinan pada Tingkat Fakultas.

5. Dr. Hardianto Rahman, M.Pd. Selaku Pembimbing I, dan Danial, S.Pd., M.Pd Selaku Pembimbing II.
6. Danial S. Pd., M. Pd. Selaku Ketua Program Studi Tadris Matematika
7. Seluruh dosen yang telah membimbing dan mengajar selama studi di Institut Agama Islam Muahammdaiyah Sinjai.
8. Seluruh pegawai dan jajaran IAI Muhammdaiyah Sinjai yang telah membantu kelancaran Akademik.
9. Kepala dan Staf Perpustakaan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
10. Kepala Madrasah, guru-guru, dan para siswa Madrasah Tsanawiyah (MTS) Darul Hikmah Lenggo-lenggo yang telah membantu kelancaran selama penelitian.

11. Teman-teman mahasiswa IAI Muhammdaiyah Sinjai dan berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan moral sehingga penulis dapat menyelesaikan studi.

Teriring doa dan semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah Swt. Dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Aminn.

Sinjai, 02 Juni 2022

Nurwahidah

NIM:190109012

DAFTAR ISI

HALAMAN PEMBATAS	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Masalah.....	8
D. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEOR.....	11
A. Tinjauan Tentang Metode Pembelajaran Active Learning Tipe Quiz Team.....	11
B. Tinjauan Tentang Minat Belajar	19
C. Tinjauan Tentang Partisipasi Belajar	22
D. Penelitian Yang Relevan.....	25
E. Hipotesis Penelitian.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Jenis Dan Pendekatan Peneliti	34
B. Devenisi Operasional	36
C. Tempat Dan Waktu Penelitian	37
D. Populasi Dan Sampel Penelitian.....	37

E. Teknik Pengumpulan Data.....	38
F. Instrumen Penilaian.....	40
G. Teknik Analisis Data	41
BAB IV HASIL PENELITIAN	45
A. Hasil Penelitian.....	45
B. Pembahasan Penelitian.....	63
BAB V PENUTUP.....	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran-saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Model Desai Penelit	35
Tabel 4.1 Hasil Hitung Uji Validitas Minat Belajar Siswa...	46
Tabel 4.2 Hasil Hitung Uji Validitas Partisipasi Belajar Siswa	47
Tabel 4.3 Hasil Hitung Uji Reliabilitas Minat Belajar Siswa	49
Tabel 4.4 Hasil Hitung Uji Reliabilatas Partisipasi Belajar Siswa	50
Tabel 4.5 Hasil Pre test Minat Belajar Siswa.....	51
Tabel 4.6 Hasil Post test Minat Belajar Siswa	52
Tabel 4.7 Hasil Pre test Partisipasi Belajar Siswa	54
Tabel 4.8 Hasil Post test Partisipasi Belajar Siswa	55
Tabel 4.9 Uji Normalitas Minat Belajar Siswa	57
Tabel 4.10 Uji Normalitas Partisipasi Belajar Siswa.....	58
Tabel 4.11 Uji Homogenitas Minat Belajar Siswa	59
Tabel 4.12 Uji Homogenitas Partisipasi Belajar Siswa	60
Tabel 4.13 Hasil Uji Paired sample t-Test Minat Belajar Siswa	61
Tabel 4.14 Hasil Uji Paired sample t-Test Partisipasi Belajar Siswa	62

LAMPIRAN-LAMPIRAN

- Lampiran 1. Schedule Penelitian
- Lampiran 2. Kisi-kisi instrumen minat peserta didik
- Lampiran 3. Lembar angket (Pre test dan Post test).
- Lampiran 4. Kisi-kisi instrumen observasi peserta didik
- Lampiran 5. Instrumen observasi (Pre test dan Post test)
- Lampiran 6. Hasil Uji Validitas (Pre test dan Post test) Minat Belajar Siswa
- Lampiran 7. Hasil Uji Reliabilitas (Pre test dan Post test)minat Belajar Siswa
- Lampiran 8. Hasil Uji Validitas (Pre test dan Post test) Partispasi Belajar Siswa
- Lampiran 9. Hasil Uji Reliabilitas (Pre test dan Post test) Partispasi Belajar Siswa
- Lampiran 10. Hasil Pre Test Minat Belajar
- Lampiran 11. Hasil Post Test Minat Belajar
- Lampiran 12. Hasil Pre Test Partisipasi Belajar
- Lampiran 13. Hasil Post Test Partisipasi Belajar
- Lampiran 14. Hasil Uji Normalitas (Pre Test dan Post test) Minat Belajar
- Lampiran 15. Hasil Uji Homogenitas (Pre Test dan Post test) Minat Belajar
- Lampiran 16. Hasil Uji T (Pre Test dan Post test) Minat Belajar
- Lampiran 17. Hasil Uji Normalitas (Pre Test dan Post test) Partisipasi Belajar
- Lampiran 18. Hasil Uji Homogenitas (Pre Test dan Post test) Partisipasi Belajar
- Lampiran 19. Hasil Uji T (Pre Test dan Post test) Partisipasi Belajar
- Lampiran 20. Distribusi Nilai RTabel
- Lampiran 21. Surat izin penelitian
- Lampiran 22. Surat keterangan telah melaksanakan

Penelitian

Lampiran 23. Surat keterangan bebas plagiasi

Lampiran 24. SK. Pembimbing Penelitian

Lampiran 25. Dokumentasi Kegiatan

Lampiran 26. Biodata Peneliti

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan di suatu negara mempunyai peran yang sangat penting untuk menjamin kehidupan bangsa dan negara, karena pendidikan merupakan wahana untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas SDM (Sujana, 2019). Pendidikan itu sendiri merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan diri seseorang, karena dengan berpendidikan kita dapat mempelajari berbagai hal. Pada zaman sekarang ini ada banyak upaya yang dilakukan dalam menempuh pendidikan, bukan hanya secara formal tapi juga secara informal.

Di dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, telah diatur terkait arah dan cara pelaksanaan pendidikan nasional yang didalamnya memuat tentang tujuan dan fungsi pendidikan di Indonesia. Fungsi dan tujuan pendidikan RI No.20 tahun 2003 Bab II pasal 3 yang berbunyi bahwa "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradapan bangsa yang bermatabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk

berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Sujana, 2019).

Dalam al-qur'an pun dijelaskan kepada manusia untuk mencari ilmu pengetahuan karena ilmu sangatlah penting bagi kehidupan manusia. Sebagaimana firman Allah dalam QS. Al-Taubah/9:122 disebutkan:(Faisal & Amir, 2014).

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنُوزُوا كَآفَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ
 طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي
 الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ
 إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ
 يَحْذَرُونَ¹

Terjemahan :

Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila

mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya.

Proses pengajaran pada dasarnya ialah upaya saat seorang guru sadar untuk mengajarkan siswanya agar mencapai suatu hal yang diinginkan. Sebagai bentuk usaha yang dilakukan oleh guru supaya memperoleh kondisi dalam proses pembelajaran yang bisa mendorong hasil pembelajaran siswa sesuai tujuan ialah dengan cara menggunakan metode pembelajaran yang tepat. Metode ialah salah satu hal yang mendorong agar tujuan pembelajaran tercapai. Pemanfaatan metode yang baik dan dengan penggunaan secara akurat, guru akan dengan mudah mendapatkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Metode pembelajaran ialah cara yang dipergunakan guru agar rencana pembelajaran yang telah tersusun terwujud pada proses sehingga menjadi nyata supaya tujuan pembelajaran dapat dicapai secara optimal.

Salah satu masalah dalam bidang pendidikan di Indonesia yang banyak menjadi perbincangan adalah rendahnya mutu pendidikan yang tercermin dari minat dan partisipasi belajar siswa. Khususnya dalam mata pelajaran matematika. Matematika merupakan salah satu mata

pelajaran yang dipelajari mulai dari tingkat SD sampai Perguruan Tinggi. Matematika memegang peranan penting dalam kehidupan sehari-hari karena segala bentuk aktivitas tidak terlepas dari konsep matematika. Namun matematika terkadang menjadi momok bagi sebagian siswa, karena sulitnya dalam memahami konsep matematika (Irmayanti & Danial, 2016). Kesulitan belajar matematika yang dialami pada siswa berhubungan dengan kemampuan belajar yang kurang sempurna. Kekurangan tersebut dapat terlihat dari minat dan partisipasi belajar siswa dalam mempelajari matematika itu sendiri. Keberhasilan pembelajaran matematika dapat dilihat dari prestasi belajar matematika siswa dan kemampuan lain yang mendukung prestasi tersebut (Fitriani & Nurjannah, 2021)

Pemilihan metode pembelajaran yang tepat akan membuat proses pembelajaran lebih menarik perhatian peserta didik, sehingga peserta didik akan merasa senang untuk mengikuti pelajaran dan merekapun akan memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru. Oleh karena itu, keberhasilan implementasi suatu metode pembelajaran di dalam kelas tergantung pada kepiawaian guru dalam menggunakan metode, teknik, dan metode

pembelajaran. Apabila guru dapat menerapkan keterampilan keterampilan dengan baik dalam arti seni maupun ilmu pengetahuan dengan metode yang bervariasi diharapkan dapat mempengaruhi minat dan partisipasi peserta didik (Haidir & Salim, 2014).

Metode Pembelajaran aktif (*active learning*) merupakan pendekatan pembelajaran yang banyak melibatkan aktivitas siswa dalam mengakses berbagai informasi dan pengetahuan untuk dikaji dalam proses pembelajaran di kelas, sehingga mereka mendapatkan berbagai pengalaman yang dapat meningkatkan pemahaman dan kompetensinya. Lebih dari itu, pembelajaran aktif memungkinkan siswa mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi, seperti menganalisis dan mensintesis, serta melakukan penilaian terhadap berbagai peristiwa belajar dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat membantu peserta didik ketika proses pembelajaran berlangsung di kelas (Iswandari, 2014). Salah satu upaya untuk membangkitkan minat peserta didik yaitu dengan penggunaan metode pembelajaran aktif Tipe *Quiz Team*. Pembelajaran tipe *Quiz Team* merupakan pembelajaran aktif dimana siswa

dibagi kedalam tiga kelompok. Setiap siswa dalam kelompok bertanggung jawab untuk menyiapkan pertanyaan dan jawaban dan kelompok yang lain menggunakan waktu untuk memeriksa catatannya. Adanya pertandingan akademis ini terciptalah kompetisi antar kelompok, para siswa akan berusaha belajar dengan motivasi dan aktivitas yang tinggi agar dapat memperoleh nilai yang tinggi dalam pertandingan(Jaya, 2016).

Selain untuk meningkatkan minat peserta didik, metode pembelajaran aktif Tipe *Quiz Team* juga dapat membangkitkan partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran di kelas. Dengan adanya partisipasi belajar yang baik, peserta didik akan terlibat secara mental dan emosional terhadap pencapaian tujuan belajar. Hal ini akan menyebabkan peserta didik lebih bertanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya dan menjalani proses belajar dengan baik (Nugroho, 2013).

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di MTS Darul Hukmah Lenggo-lenggo kelas VIII menemukan bahwa rendahnya minat dan partisipasi belajar siswa dalam proses belajar dan cenderung tidak memperhatikan materi yang diajarkan oleh guru. Sebab

selama proses pembelajaran guru hanya menyajikan pembelajaran secara lisan atau ceramah saja, tanpa memberikan perangsang lain untuk menarik peserta didik lebih mudah menangkap pembelajaran saat proses belajar mengajar. Hal ini yang menyebabkan siswa hanya datang, duduk ,diam dan dengar karena hal tersebut dipengaruhi oleh suasana pembelajaran yang tidak disenanginya, sehingga siswa tidak maksimal dalam proses pembelajaran dan hasil belajar yang tidak memuaskan. Maka berdasarkan permasalahan-permasalahan tersebut, maka peneliti mengambil judul penelitian “Efektifitas Metode Pembelajaran *Active Learning Tipe Quiz Team* Dalam Meningkatkan Minat Dan Partisipasi Siswa Dalam Pembelajaran Matematika kelas VIII MTS Darul Hikmah Lenggo-Lenggo”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti dapat mengambil dua rumusan masalah dari masalah yang di temukan. Antara lain:

1. Apakah metode pembelajaran *active learning tipe quiz team* efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa

dalam pembelajaran matematika kelas VIII MTS Darul Hikmah Lenggo-Lenggo?

2. Apakah metode pembelajaran *active learning tipe quiz team* efektif dalam meningkatkan partisipasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika kelas VIII MTS Darul Hikmah Lenggo-Lenggo?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang hendak dicapai peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk membuktikan metode pembelajaran *active learning tipe quiz team* efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran matematika Kelas VIII MTS Darul Hikmah Lenggo-Lenggo.
2. Untuk membuktikan metode pembelajaran *active learning tipe quiz team* efektif dalam meningkatkan partisipasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika Kelas VIII MTS Darul Hikmah Lenggo-Lenggo.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi pemikiran mengenai metode pembelajaran *active learning* dalam pelajaran matematika yang berkaitan dengan meningkatkan minat dan partisipasi belajar siswa dikelas.
- b. Menambah wawasan baru pengembangan metode pembelajaran *active learning tipe quiz team* dalam pembelajaran.
- c. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan bahan refleksi dan perbaikan bagi pengembangan dan peningkatan hasil pencapaian tujuan pembelajaran matematika.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

- 1) Dengan penelitian ini diharapkan dapat mengatasi masalah yang di hadapi peneliti kelak saat mengajar dengan materi pembelajaran yang sama

2) Peneliti dapat melakukan penelitian yang lebih lanjut dan lebih bermanfaat sehingga mengenal metode pembelajaran yang lebih bervariasi untuk mengatasi kebosanan siswa terhadap metode/metode pembelajaran yang monoton.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menjadi pertimbangan dalam hal mendesain proses pembelajaran dengan memperhatikan metode yang mempengaruhi tingkat pemahaman dan semangat belajar peserta didik.

c. Bagi Sekolah

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan dan masukan dalam usaha perbaikan proses pembelajaran bagi peserta didik, guru, maupun sekolah yang bersangkutan, sehingga mutu pendidikan di MTS Darul Hikmah Lenggo-lenggo dapat meningkat.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Pustaka

1. Metode Pembelajaran *Active Learning Tipe Quiz Team*

a. Pengertian Metode Pembelajaran *Active Learning*

Proses belajar mengajar, ada banyak jenis metode yang dapat dilakukan untuk mendukung dalam proses mengajar. Dimana pada penggunaan metode wajib diselaraskan dengan beberapa hal, salah satunya ialah situasi serta kondisi pada saat proses pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan, pengadaan fasilitas yang memadai, juga hal yang lainnya wajib diselaraskan pada tujuan agar tujuan pembelajaran tercapai.

Metode ialah alat yang sangat erat kaitannya dan sangat penting dalam proses belajar mengajar di dunia pendidikan, karena ini dipergunakan dalam proses penyampaian materi kepada siswa. materi pengajaran yang gampang terkadang sangat sulit dipahami siswa, dikarenakan penggunaan metode atau cara dalam menyampaikan yang dilaksanakan oleh guru tidak sesuai. Tapi justru terkadang terjadi kebalikannya, pembelajaran yang terkadang dianggap sulit justru

lebih cepat dipahami oleh siswa dikarenakan cara menyampaikan serta penggunaan metode yang yang dilaksanakan gampang dimengerti, tepat dan sangat menarik.

Metode pembelajaran *active learning* adalah sebuah pembelajaran yang berusaha untuk belajar siswa menjadi aktif, banyak mengerjakan tugas, memaksimalkan otak, mempelajari gagasan, memecahkan berbagai masalah dan menerapkan apa yang dipelajari. Siswa gesit, menyenangkan, bersemangat dan penuh gairah (Sriwahyuni, 2017). Belajar secara aktif sangat dibutuhkan oleh setiap siswa. Ketika siswa cenderung pasif atau hanya menerima dari guru, siswa akan cepat melupakan tentang apa yang telah disampaikan oleh gurunya.

Pembelajaran aktif merupakan suatu pembelajaran yang menekankan kepada siswa untuk dapat berperan aktif selama proses pembelajaran dan memungkinkan siswa untuk melakukan hal yang lebih banyak. Kegiatan belajar dalam strategi pembelajaran aktif, diwujudkan dengan berbagai bentuk kegiatan seperti mendengarkan, berdiskusi, menulis laporan,

memecahkan masalah, memberikan gagasan, menyusun rencana dan sebagainya. Untuk dapat mempelajari sesuatu dengan baik, siswa perlu untuk mendengar, melihat, mengajukan berbagai pertanyaan, membahas apa yang sedang dipelajari dengan orang lain, serta yang paling penting ialah siswa harus melakukan sebuah aktivitas. Jika dilihat dari segi guru, pembelajaran aktif merupakan suatu proses pembelajaran di mana guru harus berupaya untuk menciptakan suasana pembelajaran yang dinamis penuh aktivitas, sehingga peserta didik aktif untuk bertanya, mempertanyakan, dan mengemukakan gagasan (Fauzia, 2019).

b. Pengertian Metode *Quiz Team*

Metode quiz team merupakan salah satu cara untuk meningkatkan partisipasi dan minat belajar siswa, dimana metode ini berusaha melatih siswa agar berani menyampaikan pertanyaan, pendapat terhadap materi yang belum dipahami kepada guru atau sesama siswa guna mencapai kompetensi yang diharapkan. Adapun tujuan penerapan metode ini untuk dapat meningkatkan minat, partisipasi dan kemampuan

tanggung jawab peserta didik tentang apa yang mereka pelajari.

Metode *quiz team* merupakan salah satu tipe dalam metode pembelajaran *active learning* yang berfungsi untuk menghidupkan suasana belajar, mengaktifkan siswa untuk bertanya maupun menjawab dan meningkatkan kemampuan tanggung jawab peserta didik terhadap apa yang mereka pelajari melalui cara yang menyenangkan dan tidak membosankan. Metode belajar aktif tipe *quiz team* akan membantu siswa dalam memahami materi pelajaran. Dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan metode belajar aktif tipe *quiz team* ini, siswa bersama-sama dengan timnya mempelajari materi dalam lembaran kerja, mendiskusikan materi, saling memberikan arahan, saling memberi pertanyaan dan jawaban. Siswa tidak hanya sekedar mendengarkan informasi dari guru, akan tetapi juga melihat apa yang dijelaskan oleh guru dan melakukan uji coba secara langsung, sehingga siswa tidak mudah lupa dan memahami materi tersebut

Menurut Silberman, metode pembelajaran aktif tipe *quiz team* merupakan metode pembelajaran yang aktif, berfungsi untuk menghidupkan suasana belajar, mengaktifkan peserta didik untuk bertanya, menanggapi maupun menjawab dan meningkatkan kemampuan tanggung jawab peserta didik terhadap apa yang mereka pelajari melalui cara yang menyenangkan dan tidak membosankan (Sitio, 2018).

Pembelajaran aktif tipe *team quiz* akan membantu peserta didik dalam memahami materi pelajaran. Dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan Pembelajaran aktif tipe *team quiz* ini peserta didik bersama-sama dengan timnya mempelajari materi dalam lembaran kerja, mendiskusikan materi, saling memberikan arahan dan tanggapan, saling memberi pertanyaan dan jawaban, peserta didik tidak hanya sekedar mendengarkan informasi dari guru, akan tetapi juga melihat apa yang dijelaskan oleh guru dan melakukan uji coba secara langsung, sehingga peserta didik tidak mudah lupa dan cepat memahami materi tersebut. Pembelajaran aktif tipe *team quiz* ini dapat

membantu peserta didik dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan.

c. Indikator Langkah-Langkah Penggunaan Metode *Quiz Team*

- 1) Pilihlah topik yang bisa disajikan dalam tiga segmen. Maksudnya, guru memilihkan 3 materi pembelajaran yang masing-masing akan di persentasekan oleh siswa.
- 2) Bagilah siswa menjadi tiga tim. Maksudnya, guru membagi siswa menjadi 3 kelompok yang masing-masing terdiri dari 3 sampai 4 orang dalam 1 kelompok diskusi
- 3) menjelaskan format pelajaran dan mulailah penyajian materinya. Maksudnya, guru terlebih dahulu menjelaskan kepada siswa apa saja indikator dari ke-3 materi yang akan dibagikan disetiap masing-masing kelompok sebelum memulai diskusi
- 4) Perintahkan tim A untuk menyiapkan kuis jawaban singkat. Maksudnya, kelompok A membuat beberapa pertanyaan untuk kelompok lain dan dimana pertanyaan tersebut harus sudah

siap dalam 5 menit. Kemudian kelompok B dan C menggunakan waktu ini untuk memeriksa catatan mereka.

- 5) Tim A memberi kuis kepada anggota tim B. Jika tim B tidak dapat menjawab satu pertanyaan, tim C segera menjawabnya. Maksudnya ketika kelompok B tidak dapat menjawab pertanyaan dari kelompok A, maka kelompok C harus siap untuk menjawab pertanyaan dari kelompok A.
- 6) Tim A mengarahkan pertanyaan berikutnya kepada anggota tim C, dan mengulang proses tersebut. Maksudnya, ketika sesi pertanyaan untuk kelompok B selesai maka lanjut ke kelompok C untuk mengajukan pertanyaan mengenai materi yang telah ditentukan oleh guru sebelumnya. Begitu sampai seterusnya.
- 7) Ketika kuisnya selesai, lanjutkan dengan segmen kedua dari pelajaran. Dan tunjukkan tim B sebagai pemandu kuis. Maksudnya ketika kelompok A selesai mengajukan pertanyaan kepada kelompok B dan C, maka selanjutnya beralih kepada kelompok B untuk mengajukan pertanyaan kepada

kelompok A dan C. Begitupun sebaliknya sampai semua kelompok mendapatkan bagian untuk mengajukan pertanyaan.

- 8) Setelah tim B menyelesaikan kuisnya, lanjutkan dengan segmen ketiga dari pelajaran, dan tunjukkan tim C sebagai pemandu kuis. Maksudnya ketika kelompok B selesai mengajukan pertanyaan kepada kelompok A dan C, maka selanjutnya beralih kepada kelompok C untuk mengajukan pertanyaan kepada kelompok A dan B. Begitupun sebaliknya sampai semua kelompok mendapatkan bagian untuk mengajukan pertanyaan.

d. Kelebihan Dan Kelemahan Metode *Quiz Team*

Metode *quiz team* memiliki kelebihan yaitu dapat meningkatkan keseriusan siswa dalam belajar, dapat menghilangkan kejenuhan atau rasa bosanan siswa dalam belajar, mengajak siswa untuk terlibat penuh, dapat menangkap makna belajar melalui pengalaman, memfokuskan peserta didik sebagai subjek belajar, dan menambah semangat. Sedangkan kelemahannya ialah memerlukan kendali yang ketat dalam

mengkondisikan kelas saat keributan terjadi, hanya saja peserta didik yang dianggap pintar dalam kelompok tersebut, yakni yang bisa menjawab soal (Tiowati, 2019).

2. Minat Belajar Siswa

a. Pengertian Minat Belajar

Menurut Nasution, menjelaskan bahwa minat adalah sesuatu yang sangat penting bagi peserta didik dalam melakukan kegiatan dengan baik. Sebagai suatu aspek kejiwaan, minat bukan saja dapat mewarnai perilaku peserta didik, tetapi lebih dari itu minat mendorong orang untuk melakukan suatu kegiatan yang disukai dan menyebabkan peserta didik menaruh perhatian dan merelakan dirinya untuk terikat pada suatu kegiatan tersebut (Rahmayanti, 2016).

Siswa dengan minat dalam suatu mata pelajaran cenderung akan memberikan perhatiannya pada pembelajaran tersebut. Mereka merasakan adanya perbedaan antara pelajaran yang satu dengan pelajaran lainnya. Perbedaan yang dirasakan adalah belajar dengan gembira, perhatian tinggi, belajar dengan penuh kesadaran, belajar dengan keras dan

memperoleh kepuasan yang tinggi serta tidak merasa bosan atau jenuh dalam pembelajaran itu sendiri (Rahmayanti, 2016). Untuk meningkatkan minat belajar peserta didik diantaranya dengan menggugah rasa kebutuhan anak akan pentingnya belajar. Metode dalam menggugah tentang kebutuhan akan belajar dapat dilakukan dengan pendekatan personal dan membangun dialog peserta didik, serta mengembangkan komunikasi yang kondusif (Amsul, 2022). Dalam konteks ini orang tua atau guru sebaiknya tidak hadir dengan mengintervensi atau mendikte tetapi hadir dengan memberi dukungan dan minat untuk berada pada jalur yang tepat sebagai seorang pelajar (Nur'aini, Harahap, Badruzzaman, & Darmawan, 2017).

Suatu minat dapat diekspresikan dan ditunjukkan melalui suatu pernyataan bahwa siswa dominan lebih menyukai suatu hal yang baru daripada yang lainnya, dapat pula diberikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Siswa yang memiliki minat terhadap subyek tertentu hal itu cenderung untuk memusatkan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut.

b. Indikator-Indikator Minat Belajar

Minat belajar dapat diukur melalui 4 indikator yaitu perasaan senang, ketertarikan untuk belajar, perhatian dalam belajar, dan pengetahuan.

- 1) Perasaan Senang, seorang siswa yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap suatu mata pelajaran, maka siswa tersebut akan terus mempelajari ilmu yang disenanginya.
- 2) Perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa seseorang terhadap pengamatan, perhatian ataupun yang lainnya dengan mengesampingkan hal lain dari pada itu. Jadi siswa akan mempunyai minat dan perhatian dalam belajar, jika pikiran dan jiwanya terfokus terhadap apa yang ia pelajari.
- 3) Ketertarikan untuk belajar diartikan apabila seseorang yang memiliki minat terhadap suatu pelajaran maka ia akan memiliki perasaan ketertarikan terhadap pelajaran tersebut
- 4) Pengetahuan diartikan bahwa jika seseorang yang berminat terhadap suatu pelajaran maka akan mempunyai pengetahuan yang luas tentang pelajaran tersebut serta bagaimana manfaat dalam

kehidupan sehari-hari (Nurhasanah & Sobandi, 2016).

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa indikator-indikator minat belajar meliputi adanya perasaan tertarik dan senang untuk belajar, adanya kecenderungan untuk memperhatikan dan konsentrasi yang besar, adanya partisipasi aktif, memiliki perasaan positif dan kemauan belajar yang terus meningkat, dan adanya kenyamanan saat belajar.

3. Partisipasi Belajar Siswa

a. Pengertian Partisipasi Belajar Siswa

Partisipasi belajar atau dalam bahasa sederhana merupakan keikutsertaan peserta didik dalam belajar. partisipasi belajar merupakan pengikutsertaan seseorang untuk melakukan atau pengambilan bagian dari sesuatu yang harus dilakukan oleh pelakunya. Hal tersebut menunjukkan bahwa partisipasi belajar adalah keikutsertaan dalam hal ini adalah peserta didik untuk mau terlibat dalam pembelajaran (Fatmawati, 2019).

Partisipasi peserta didik dapat diamati dalam proses pembelajaran dengan kegiatan diskusi baik diskusi kelompok maupun diskusi kelas. Kegiatan

diskusi ini meminta peserta didik untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengan peserta didik lain maupun dengan guru. Partisipasi peserta didik terlihat ketika peserta didik berusaha untuk mengajukan pendapat untuk menyelesaikan permasalahan. Kegiatan diskusi kelompok merupakan bagian dari pelaksanaan pembelajaran *active learning* tipe *quiz team*. Penerapan *pembelajaran active learning* tipe *quiz team* yang efektif memerlukan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang dilakukan secara kontinu (Safrida, Ambarwati, & Albirri, 2017).

Menurut Hasibuan & Moedjono, partisipasi siswa berarti keikutsertaan siswa dalam suatu kegiatan yang ditunjukkan dengan perilaku fisik dan psikisnya. Belajar yang optimal akan terjadi bila siswa berpartisipasi secara tanggung jawab dalam proses belajar. (Ibrahim, Awi, & Dinar, 2017).

Menurut pendapat Hounston dan Suharto, aspek-aspek dari partisipasi yang dapat dijadikan sebagai indikator partisipasi siswa dalam proses pembelajaran, antara lain:

- 1) Kerjasama dan keterlibatan dalam kelompok. Siswa yang terlihat berpartisipasi pasti terlibat dan turut serta dalam diskusi-diskusi dan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dalam kelompok dengan harapan tercapainya tujuan dalam kelompok tersebut.
- 2) Berani memberikan tanggapan terhadap jawaban siswa lain. Siswa yang terlihat berpartisipasi pasti turut serta dalam menanggapi jawaban siswa lain, hal ini bisa dilakukan dalam diskusi kecil maupun diskusi besar dalam kelas.
- 3) Memberikan kesimpulan. Siswa yang terlihat berpartisipasi pasti dapat menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Dengan bisa menyimpulkan materi, siswa tersebut dianggap menguasai materi dengan baik dan berpartisipasi dalam proses pembelajaran.
- 4) Mengajukan pertanyaan. Siswa yang terlihat berpartisipasi pasti mengajukan pertanyaan-pertanyaan, dan pertanyaan tersebut mengenai materi yang belum jelas yang telah diterangkan oleh guru.

5) Mengerjakan soal di depan kelas. Siswa yang terlihat berpartisipasi pasti berani mengerjakan soal di depan kelas. Hal ini baik untuk melatih keberanian siswa dalam hal maju di depan siswa lain (Ibrahim et al., 2017).

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa bahwa partisipasi peserta didik dalam pembelajaran sangat penting untuk menciptakan proses belajar mengajar yang aktif, kreatif, dan inovatif. Berbagai macam partisipasi peserta didik di dalam kelas tersebut akan mempengaruhi proses pembelajaran itu sendiri, dimana dengan partisipasi aktif akan tercipta suasana belajar mengajar yang efektif. Dengan demikian tujuan pembelajaran yang sudah direncanakan bisa tercapai.

4. Penelitian Yang Relevan

Setelah penulis membaca beberapa karya ilmiah sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini, ada beberapa hasil penelitian yang sama dengan penelitian yang akan saya teliti diantaranya ialah:

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Sulis Tiowati dengan judul “Pengaruh Penerapan Metode *Quiz Team*

Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas IV MIN 2 Ponorogo Tahun Akademik 2018/2019". Tujuan dari penelitian ini adalah bertujuan untuk menjelaskan bagaimana pengaruh penggunaan strategi *quiz team* terhadap minat belajar siswa kelas IV MIN 2 Ponorogo dan bagaimana pengaruh penggunaan strategi *quiz team* terhadap hasil belajar siswa kelas IV MIN 2 Ponorogo, serta adakah pengaruh penggunaan strategi *quiz team* terhadap minat dan hasil belajar siswa kelas IV MIN 2 Ponorogo. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh siswa kelas IV di MIN 2 Ponorogo dengan jumlah 46 siswa, dengan 23 siswa untuk kelas eksperimen dan 23 siswa sebagai kelas kontrol. Instrumen pengumpulan data menggunakan tes dan angket. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan Uji T. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata minat belajar siswa memiliki nilai t hitung 2,831 sedangkan t tabel 1,684, α 0,05 dan rata-rata hasil belajar siswa memiliki nilai t hitung 6,258 sedangkan t tabel 1,697,

α 0,05 variabel diatas menunjukkan t hitung $>$ t tabel, artinya H_0 ditolak dan H_a diterima maka terdapat pengaruh strategi quiz team terhadap minat dan hasil belajar pada pembelajaran tematik siswa kelas IV (Tiowati, 2019).

Persamaan dan perbedaan dari penelitian ini adalah menggunakan hasil belajar pada pembelajaran tematik sebagai variabel terikat dan populasinya adalah seluruh siswa kelas IV di MIN 2 Ponorogo dengan jumlah 46 siswa, dengan 23 siswa untuk kelas eksperimen dan 23 siswa sebagai kelas kontrol. Teknik pengambilan sampel dan sampel populasi. Instrumen pengumpulan data menggunakan tes dan angket.

- b. Penelitian yang dilakukan oleh Khugnia Azizah “Efektivitas Metode Pembelajaran *Team Quiz* Dengan Pendekatan Kontekstual Terhadap Minat Belajar Dan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Sekolah Berbasis Pesantren”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas metode pembelajaran *team quiz* dengan pendekatan kontekstual dibandingkan pembelajaran

konvensional terhadap minat belajar dan pemahaman konsep siswa. Jenis penelitian adalah quasi eksperimental dengan desain *non equivalent control group design*. Variabel penelitian terdiri dari variabel bebas yaitu metode pembelajaran *team quiz* dengan pendekatan kontekstual serta variabel terikat yaitu minat belajar dan pemahaman konsep matematika siswa. Populasi penelitian siswa kelas VII SMP D-Baito Sunan Plumbon, sedangkan sampel penelitiannya adalah kelas VII B, VII C, VII D dan VII E. Kelas VII C dan VII D dijadikan kelas eksperimen dengan treatment berupa pembelajaran *team quiz* dengan pendekatan kontekstual. Kelas VII B dan VII E dijadikan kelas kontrol dengan treatment berupa pembelajaran konvensional. Instrumen dalam penelitian ini adalah prescale-postscale minat belajar, pretest-posttest pemahaman konsep matematika siswa, lembar observasi minat belajar, lembar keterlaksanaan pembelajaran, RPP dan LKS. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistika inferensial yaitu uji t atau uji Mann Withney. Analisis data dilakukan dengan bantuan

software SPSS 16.0 dan Microsoft Excel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pembelajaran team quiz dengan pendekatan kontekstual lebih efektif dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional terhadap minat belajar dan pemahaman konsep matematika siswa. Metode pembelajaran *team quiz* dengan pendekatan kontekstual sama-sama efektif baik di kelas putra maupun kelas putri terhadap minat belajar dan pemahaman konsep matematika siswa (Azizah, 2018).

Persamaan dan perbedaan dari penelitian ini adalah menggunakan Metode Pembelajaran *Team Quiz* Dengan Pendekatan Kontekstual sebagai variabel bebas. Analisis data dilakukan dengan bantuan software SPSS 16.0 dan Microsoft Excel.

- c. Penelitian yang dilakukan oleh Wahyuddin dan Nurcahya “Efektivitas Pembelajaran Matematika Melalui Pembelajaran Aktif Tipe *Everyone Is A Teacher Here* (Eth) Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 8 Takalar”. Tujuan dari penelitian ini adalah bertujuan untuk mengetahui keefektifan Metode Pembelajaran Aktif Tipe *Everyone Is A Teacher*

Here (ETH). Jenis penelitian ini adalah pra-eksperimen (*one group pretest-posttes design*) yang melibatkan satu kelas sebagai kelas eksperimen. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X MIA 3 SMA Negeri 8 Takalar sebanyak 30 orang siswa dan dilaksanakan selama 6 kali pertemuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes hasil belajar, lembar observasi aktivitas siswa dan keterlaksanaan pembelajaran, serta angket respons siswa. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif untuk mendeskripsikan hasil belajar, aktivitas siswa, keterlaksanaan pembelajaran, dan respon siswa dan analisis infrensial dengan uji normalitas dan pengujian hipotesis dengan *One Sample t-test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) skor rata-rata hasil belajar matematika siswa sebelum diterapkan Metode pembelajaran Aktif Tipe *Everyone Is A Teacher Here* (ETH) adalah 38,3 dan berada pada kategori sangat rendah, sedangkan skor rata-rata hasil belajar matematika siswa setelah diterapkan Metode Pembelajaran aktif Tipe *Everyone Is A Teacher Here* (ETH) adalah 85,7 dan berada

pada kategori tinggi, dimana 27 siswa atau 90% mencapai ketuntasan individu, 3 siswa atau 10% tidak mencapai ketuntasan individu dan ini berarti ketuntasan secara klasikal tercapai dengan nilai gain ternormalisasi yaitu 0,78 berada pada kategori tinggi. (2) Aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan rata-rata persentase aktivitas aktif siswa adalah 83,3%. (3) Rata-rata keterlaksanaan pembelajaran yaitu 3,57 dan berada pada kategori terlaksana dengan sangat baik. (4) Respon siswa terhadap pembelajaran matematika dengan Metode Pembelajaran aktif Tipe *Everyone Is A Teacher Here* (ETH) siswa yang memberikan respon positif dengan persentase 85,1% dan 14,9% siswa yang memberikan respon negatif. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Metode Pembelajaran Aktif Tipe *Everyone Is A Teacher Here* (ETH) efektif diterapkan (Wahyuuddin & Nurcahaya, 2019).

Persamaan dan perbedaan dari penelitian ini adalah menggunakan Jenis penelitian pra-eksperimen (*one group pretest-posttes design*) yang melibatkan satu kelas sebagai kelas eksperimen. Teknik analisis

data yang digunakan yaitu analisis deskriptif untuk mendeskripsikan hasil belajar, aktivitas siswa, keterlaksanaan pembelajaran, dan respon siswa dan analisis inferensial dengan uji normalitas dan pengujian hipotesis dengan *One Sample t-test*. Sedangkan untuk tehnik analisis data yang digunakan oleh peneliti untuk penelitiannya adalah analisis deskriptif yang dimana mendeskripsikan minat dan partisipasi belajar siswa.

5. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiyono, 2016). Hipotesis pada penelitian ini adalah terdapat peningkatan minat belajar dan partisipasi belajar matematika siswa antara siswa yang diajar dengan menggunakan metode pembelajaran active learning tipe quiz team dan yang tidak menggunakan menggunakan metode pembelajaran active learning tipe quiz team.

Adapun hipotesis penelitiannya yaitu :

- H_{01} : Metode pembelajaran *active learning tipe quiz team* tidak efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran matematika.
- H_{a1} Metode pembelajaran *active learning tipe quiz team* efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran matematika.
- H_{02} Metode pembelajaran *active learning tipe quiz team* tidak efektif dalam meningkatkan partisipasi belajar siswa pada pembelajaran matematika.
- H_{a2} : Metode pembelajaran *active learning tipe quiz team* efektif dalam meningkatkan partisipasi belajar siswa pada pembelajaran matematika.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk menentukan pengaruh beberapa perlakuan terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Tujuan dari penelitian eksperimen adalah untuk menyelidiki kemungkinan adanya hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih dengan memberikan perlakuan tertentu kepada kelompok eksperimen. Penelitian ini termasuk jenis penelitian *Pre-Experimental Design* dengan *One Group Pre test Post test Design*, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat akibat dari sesuatu yang dikenakan pada suatu subyek. Penelitian ini dilakukan pada satu kelas tanpa menggunakan kelas pembanding.

Adapun desain penelitiannya yaitu sebagai berikut:

Tabel. 3.1 Metode Desain Penelitian

Metode Desain Penelitian			
Kelas	<i>Pre test</i>	Treatment	<i>Post test</i>
Eksperimen	O ₁	X	O ₂

Keterangan:

- O₁ : Nilai Tes awal (*pre test*) yaitu nilai tes peserta didik sebelum menerapkan metode pembelajaran *active learning* tipe *quiz team*
- T : Perlakuan/Treatment (penggunaan metode pembelajaran *active learning* tipe *quiz team*)
- O₂ : Tes Akhir (*post test*) yaitu nilai peserta didik setelah menerapkan metode pembelajaran *active learning* tipe *quiz team*

2. Pendekatan Penelitian

Adapun jenis pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode yang didasarkan pada filsafat positivisme, yang akan digunakan selama penelitian terhadap populasi atau sampel tertentu, dikumpulkan dengan instrumen penelitian, analisis data kuantitatif atau statistik, yang bertujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya (Noor, 2017). Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang datanya berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan data statistik.

B. Defenisi Operasional/Variabel

Variable penelitian ini ada dua macam yaitu variable dependen atau sering disebut variabel bebas dan variable independen atau variabel terikat.

1. *Independent variable* (variabel bebas) merupakan variabel yang memberikan pengaruh menjadi sebab terjadinya perubahan atau. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu efektivitas metode *active learning* tipe *quiz team*.

2. *Dependent variable* (variabel terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi hubungan antara dua variabel, dan biasanya dikenal dengan variabel akibat yang diperkirakan terjadi dan setelah terjadinya variabel bebas atau variabel pengaruh. Dalam penelitian ini variabel dependennya ada dua yaitu sebagai berikut:
 - a. Variabel (Y_1) yaitu meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran matematika kelas VIII MTS Darul Hikmah Lenggo-lenggo.
 - b. Variabel (Y_2) yaitu meningkatkan partisipasi belajar siswa dalam pembelajaran kelas VIII MTS Darul Hikmah Lenggo-lenggo.

C. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di sekolah MTS Darul Hikmah Lenggo-lenggo kelas VIII. Waktu penelitian Bulan Mei-Juni Tahun Ajaran 2022 di semester genap.

D. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi merupakan wilayah keseluruhan yang berupa objek atau subjek yang ada kualitasnya dan sifat tertentu yang ditentukan kepada peneliti untuk ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah

seluruh siswa kelas VIII MTS Darul Hikmah Lenggolenggo tahun pelajaran 2022 dengan jumlah siswa sebanyak 10 orang

2. Sampel adalah bagian dari suatu objek atau subjek yang mewakili dari populasi (Hermawan, 2019). Adapun sampel dalam penelitian diambil dengan menggunakan teknik *non probability sampling* dengan jenis tehnik *sampling* jenuh. Sampel penelitian ini secara keseluruhan terdiri dari 10 orang yang dijadikan sebagai sampel pada kelas eksperimen karena populasinya relatif kecil kurang dari 30 orang (Sugiyono, 2016).

E. Teknik Pengumpulan Data

a. Angket (Kuesioner)

Angket atau koesioner merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini angket yang berupa pertanyaan digunakan untuk memperoleh data tentang minat pada pembelajaran matematika. Adapun pelaksanaanya, angket akan diberikan kepada seluruh peserta didik kelas di kelas VIII

MTS Darul Hikmah Lenggo-lenggo untuk diisi sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

b. Observasi

Observasi merupakan suatu pengamatan yang dilakukan peneliti dengan mengambil sebuah data langsung dari lapangan untuk mengetahui secara benar dan nyata situasi dan keadaan di lapangan (Sugiyono, 2016).

Teknik yang digunakan dalam observasi ini ialah mengamati dari dekat dalam upaya mencari dan menggali data melalui pengamatan secara langsung dan mendalam terhadap subjek dan objek penelitian. Observasi ini dilakukan saat kegiatan pembelajaran berlangsung guna mengetahui partisipasi belajar siswa kelas VIII MTS Darul Hikmah Lenggo-lenggo.

3. Dokumentasi

Dokumentasi, merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi yang dimiliki oleh sumber data (Kurniawa & Puspitaningtyas, 2016). Dokumentasi ini dilakukan untuk mengetahui sejarah sekolah, sarana dan pra sarana yang ada di sekolah MTS Darul Hikmah Lenggo-lenggo.

F. Instrumen Penilaian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk memperoleh informasi berupa data yang diperlukan dalam rangka memecahkan masalah penelitian atau menggapai tujuan penelitian (Hayyu, 2018). Adapun instrumen penelitian yang digunakan adalah

1. Lembar Angket (Kuesioner)

Mengacu pada desain penelitian, lembar angket ini dibagi dua yaitu *pre test* dan *post test* yang digunakan untuk melihat dan menilai apakah efektif sebelum dan setelah pelaksanaan metode pembelajaran *active learning tipe quiz team* dalam meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan angket minat belajar siswa berupa skala *likert* bentuk *checklist*.

2. Lembar Observasi

Observasi dilakukan untuk mengetahui kebenaran dalam suatu penelitian. Sistem observasi dilapangan di catat secara sistematis untuk mendapatkan data yang jelas. Adapun skala pengukuran dalam proses observasi nantinya yaitu menggunakan skala Guttman. Dalam pengukuran

dengan tipe ini, akan didapatkan jawaban, yaitu “Ya-Tidak.” Dengan keterangan; “Ya” memiliki nilai = 1, dan “Tidak” memiliki nilai= 0 (Sugiyono, 2016).

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses atau upaya mengolah data menjadi informasi baru, proses ini diperlukan agar karakteristik data menjadi lebih mudah dimengerti dan berguna sebagai solusi bagi suatu permasalahan, khususnya yang berkaitan dengan penelitian. Oleh karena itu, analisis data berfungsi untuk memberikan makna, arti, dan nilai yang terkandung dalam data tersebut (Subakyyi, 2021).

A. Uji Prasyarat Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan bertujuan untuk mengetahui sah tidaknya suatu pertanyaan. Dalam uji validitas, setiap pertanyaan atau pernyataan dengan jumlah atau total keseluruhan tanggapan yang digunakan dalam setiap variabel. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

Kriteria pengujian uji validitas yaitu :

- 1) Jika r hitung $>$ r tabel, maka instrumen penelitian dikatakan valid.

- 2) Jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$, maka instrumen penelitian dikatakan valid (Darma, 2021).

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau tetap konsisten. Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan rumus *Cronbach's alpha*. Adapun kriteria pengujian sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *Cronbach's alpha* > 0.60 , maka instrume dikatakan reliabel.
- 2) Jika nilai *Cronbach's alpha* $< 0,60$, maka instrume dikatakan tidak reliabel (Darma, 2021).

B. Analisis Data Statistik Deskriptif

Statistika deskriptif ialah proses analisis yang terfokus pada penyajian data. Melalui proses tersebut, data yang ditampilkan akan terlihat lebih menarik dan lebih mudah dimengerti. Untuk membuktikan hal ini secara matematis maka statistik data yang sering dipakai ialah mean, median, modus, variansi, standar variansi, minimum, maksimum, sum dan range (Gunawan, 2015).

C. Analisis Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas ialah pengujian yang dilaksanakan dengan bertujuan melihat sebaran data dalam suatu kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut normal ataukah tidak. Uji normalitas dilakukan dengan Kolmogorov-Smirnov dengan taraf signifikansi 5%. Data berdistribusi normal apabila taraf signifikansi > 0.05 , sedangkan data tidak berdistribusi normal jika menunjukkan taraf signifikansi < 0.05 . Apabila data berdistribusi normal maka menggunakan uji parametrik, namun apabila data tidak berdistribusi normal maka menggunakan uji non parametric (Darmawan, 2015).

Pengujian normalitas dalam hal ini dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 25.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah sebuah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah data yang didapatkan dari penelitian itu homogen atau tidak. Apabila data terbukti homogen maka selanjutnya dapat dilakukan uji-t. Kriteria dalam uji homogenitas

adalah apabila probabilitas atau $p > 0,05$ maka data tersebut bisa dikatakan homogen begitupun sebaliknya, apabila $p < 0,05$ maka data tersebut tidak homogen (Susana, 2017).

D. Analisis Data Statistik Inferensial

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji-*t paired sampel t-test* atau pengujian hipotesis berpasangan, yaitu berciri satu individu diberikan dua perlakuan yang berbeda. Pengambilan keputusan analisis data berdasarkan probabilitas jika nilai Sig $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima (signifikan), jika nilai Sig $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak (tidak signifikan) (Said & Jusmansyah, 2019). Adapun bentuk pengujiannya berupa *uji-t* dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 25.

Dasar pengambilan keputusan untuk uji hipotesis *paired sample t-test* adalah:

- a. Apabila nilai *sig.* $> 0,05$ dan T. Hitung $< T$. Tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- b. Apabila nilai *sig.* $< 0,05$ dan T. Hitung $> T$. Tabel maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan apabila instrument yang digunakan dalam penelitian perlu untuk divaliditasi. Pada penelitian ini menggunakan instrumen angket dan lembar observasi sehingga sebelum melaksanakan penelitian maka angket dan lembar observasi yang akan diujikan harus diuji coba atau divalidasi oleh validator terlebih dahulu. Pengujian validitas tes dapat menggunakan bantuan program SPSS dengan ketentuan membandingkan r tabel dengan r hitung. Jika r hitung $>$ r tabel maka tes dinyatakan valid. Adapun hasil uji validitas angket minat belajar siswa sebagai berikut:

Tabel 4.1
 Hasil Hitung Uji Validitas Minat Belajar Siswa
 Menggunakan *Product Moment*

Nomor Item Soal	Correlation Pearson	R_{tabel} (Sig.0,05)	Keterangan
P1	0,458	0,444	Valid
P2	0,723	0,444	Valid
P3	0,763	0,444	Valid
P4	0,881	0,444	Valid
P5	0,546	0,444	Valid
P6	0,619	0,444	Valid
P7	0,458	0,444	Valid
P8	0,624	0,444	Valid
P9	0,460	0,444	Valid
P10	0,673	0,444	Valid
P11	0,896	0,444	Valid
Nomor Item Soal	Correlation Pearson	R_{tabel} (Sig.0,05)	Keterangan
P12	0,458	0,444	Valid
P13	0,724	0,444	Valid
P14	0,646	0,444	Valid
P15	0,624	0,444	Valid

P16	0,883	0,444	Valid
P17	0,769	0,444	Valid
P18	0,545	0,444	Valid
Rata-rata	0,655	0,444	Valid

Keterangan : P1-P18 = Nomor pertanyaan pada angket minat belajar siswa.

Dari tabel 4.1 dapat diketahui, sebuah item dinyatakan valid jika hasil hitung *correlation pearson* $> r_{tabel (sig,0,05)}$. Untuk menentukan nilai $r_{tabel (sig,0,05)}$ dapat dilihat pada tabel *r product moment* dengan jumlah data (N) = 20 pada lampiran. Berdasarkan tabel *r product moment* pada signifikansi 5% diketahui r_{tabel} sebesar 0,444. Sehingga, item setiap skala minat belajar siswa yang terdiri dari 18 item pertanyaan dinyatakan valid.

Tabel 4.2

Hasil Hitung Uji Validitas Partisipasi Belajar Siswa Menggunakan *Product Moment*

Nomor Item Soal	Correlation Pearson	R_{tabel} (Sig.0,05)	Keterangan
P1	0,793	0,444	Valid

P2	0,882	0,444	Valid
P3	0,846	0,444	Valid
P4	0,882	0,444	Valid
P5	0,912	0,444	Valid
P6	0,762	0,444	Valid
P7	0,639	0,444	Valid
Nomor Item Soal	Correlation Pearson	R_{tabel} (Sig.0,05)	Keterangan
P8	0,984	0,444	Valid
P9	0,730	0,444	Valid
P10	0,882	0,444	Valid
Rata- rata	0,8312	0,444	Valid

Keterangan : P1-P10 = Nomor pertanyaan pada angket minat belajar siswa.

Dari tabel 4.2 dapat diketahui, sebuah item dinyatakan valid jika hasil hitung *correlation pearson* $> r_{tabel (sig.0,05)}$. Untuk menentukan nilai $r_{tabel (sig.0,05)}$ dapat dilihat pada tabel *r product moment* dengan jumlah data (N) = 20 pada lampiran. Berdasarkan tabel *r product moment* pada signifikansi

5% diketahui r_{tabel} sebesar 0,444. Sehingga, item setiap skala minat belajar siswa yang terdiri dari 10 item pertanyaan dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Pada penelitian ini uji reliabilitas menggunakan *alpha crombach moment* dengan bantuan *SPSS 25.0 for windows*. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas yaitu, jika nilai *crombach alpha* $> 0,60$ maka kuesioner atau angket dinyatakan reliabel atau konsisten. Sedangkan jika nilai *crombach alpha* $< 0,60$ maka kuesioner atau angket dinyatakan tidak reliabel atau konsisten. Adapun hasil hitungan uji reliabilitas angket minat belajar siswa sebanyak 18 item pertanyaan sebagai berikut:

Tabel 4.3

Hasil Uji Reliabilitas Minat Belajar Siswa

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,921	18

Sumber : Hasil analisis data dengan *SPSS*

Dari tabel *uotput* diatas, diketahui bahwa nilai *crombach alpha* $> 0,60$ atau $0,921 > 0,60$ sehingga dapat disimpulkan bahwa item-item pertanyaan pada angket minat belajar siswa memiliki tingkat reliabilitas tinggi atau konsisten.

Tabel 4.4

Hasil Uji Reliabilitas Partisipasi Belajar Siswa

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,951	10

Sumber : Hasil analisis data dengan *SPSS 25.0*

Dari tabel *uotput* diatas, diketahui bahwa nilai *crombach alpha* $> 0,60$ atau $0,951 > 0,60$ sehingga dapat disimpulkan bahwa item-item pertanyaan pada partisipasi belajar siswa memiliki tingkat reliabilitas tinggi atau konsisten.

2. Analisis Data Statistik Deskriptif

Hasil analisis deskriptif nilai minat belajar (*Pre test dan Post test*) matematika siswa kelas VIII MTS Darul Hikmah Lenggo-lenggo seelah perlakuan dengan metode *Quiz Team*

Berdasarkan hasil minat dan partisipasi belajar siswa *pre test dan post test* kelas VIII MTS Darul Hikmah Lenggo-lenggo sebelum dan sesudah perlakuan dengan menggunakan metode *quiz team*, maka diperoleh data hasil minat dan partisipasi belajar matematika siswa yang disajikan dalam bentuk tabel 4.5 sebagai berikut ini.

Tabel 4.5
Hasil *Pre test* Minat Belajar Siswa Kelas VIII
MTS Datul Hikmah Lenggo-lenggo

<i>Statistics</i>		
		<i>Pre Test</i>
<i>N</i>	Valid	10
	Missing	0
Mean		48,90
Median		48,50
Mode		47
Std. Deviation		3,213
Variance		10,322
Range		10
Minimum		44
Maximum		54

Sum	489
-----	-----

Sumber : Hasil analisis data dengan SPSS

25.0

Berdasarkan Tabel 4.5, maka dapat disimpulkan bahwa untuk nilai minat belajar matematika siswa sebelum (*pre test*) menggunakan metode *quiz team* diperoleh nilai maksimum atau nilai tertinggi sebesar 54. Sedangkan nilai minimum ialah nilai terendah yang diperoleh siswa sebesar 44. Sementara untuk nilai rata-rata (*mean*) yang diperoleh sebesar 48,90. Median 48,90. Modus 47. Selain itu, terlihat juga besar nilai standar deviasi adalah 3,213 dan untuk nilai variansi adalah 10,322.

Tabel 4.6

Hasil *Post test* Minat Belajar Siswa Kelas VIII
MTS Datul Hikmah Lenggo-lenggo

<i>Statistics</i>		
		<i>Post Test</i>
<i>N</i>	Valid	10
	Missing	0
Mean		67,70
Median		67,00

Mode	68
Std. Deviation	1,636
Variance	2,678
Range	5
Minimum	64
Maximum	69
Sum	667

Sumber : Hasil analisis data dengan *SPSS 25.0*

Berdasarkan Tabel 4.6, maka dapat disimpulkan bahwa nilai minat belajar matematika siswa setelah perlakuan (*post test*) diperoleh nilai maksimum sebesar 69. Sedangkan nilai minimum ialah nilai terendah yang diperoleh siswa sebesar 64. Sementara untuk nilai rata-rata (*mean*) yang diperoleh sebesar 66,70. Median 66,70. Modus 68. Selain itu, terlihat juga besar nilai standar deviasi adalah 1,636 dan untuk nilai variansi adalah 2,678.

Tabel 4.7

Hasil *Pre test* partisipasi Belajar Siswa Kelas VIII
MTS Datul Hikmah Lenggolenggo

<i>Statistics</i>		
		<i>Pre Test</i>
<i>N</i>	Valid	10
	Missing	0
Mean		5,60
Median		6,00
Mode		7
Std. Deviation		1,506
Variance		2,267
Range		4
Minimum		3
Maximum		7
Sum		56

Sumber : Hasil analisis data dengan *SPSS 25.0*

Berdasarkan Tabel 4.7, maka dapat disimpulkan bahwa untuk nilai partisipasi belajar matematika siswa sebelum (*pre test*) menggunakan metode *quiz team* diperoleh nilai maksimum atau nilai tertinggi sebesar 7. Sedangkan nilai minimum ialah nilai terendah yang

diperoleh siswa sebesar 3. Sementara untuk nilai rata-rata (*mean*) yang diperoleh sebesar 5,60. Median 6,00. Modus 7. Selain itu, terlihat juga besar nilai standar deviasi adalah 1,506 dan untuk nilai variansi adalah 2,267.

Tabel 4.8

Hasil *Post test* partisipasi Belajar Siswa Kelas VIII
MTS Datul Hikmah Lenggo-lenggo

<i>Statistics</i>		
		<i>Post Test</i>
<i>N</i>	Valid	10
	Missing	0
Mean		8,00
Median		8,00
Mode		8
Std. Deviation		1,155
Variance		1,333
Range		4
Minimum		6
Maximum		10
Sum		80

Sumber : Hasil analisis data dengan *SPSS 25.0*

Berdasarkan Tabel 4.8, maka dapat disimpulkan bahwa untuk nilai partisipasi belajar matematika siswa setelah perlakuan (*post test*) diperoleh nilai maksimum sebesar 10. Sedangkan nilai minimum ialah nilai terendah yang diperoleh siswa sebesar 6. Sementara untuk nilai rata-rata (*mean*) yang diperoleh sebesar 8,00. Median 8,00. Modus 8. Selain itu, terlihat juga besar nilai standar deviasi adalah 1,155 dan untuk nilai variansi adalah 1,333.

3. Analisis Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Pada penelitian ini pengujian normalitas menggunakan *shapiro wilk* dengan ketentuan taraf signifikansi > 0.05 dengan menggunakan program *SPSS 25, 0 for windows*. Adapun hasil perhitungan uji normalitas data minat belajar matematika siswa pada kelas eksperimen adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9
Uji Normalitas Minat Belajar Siswa

Tests of Normality							
	Kelompok	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Minat	Pretest	,188	10	,200*	,951	10	,676
	Posttest	,187	10	,200*	,934	10	,487

Sumber : Hasil analisis data dengan *SPSS 25.0*

Berdasarkan Tabel 4.9 pada minat belajar siswa diperoleh nilai signifikansi dari nilai *pre test* yaitu sebesar 0,676 pada tabel sig. Nilai signifikansi yang diperoleh tersebut lebih besar dari 0.05 atau $0.676 > 0.05$. Dan untuk nilai nilai signifikansi dari nilai *post test* yaitu sebesar 0.487 pada tabel sig. Nilai signifikansi yang diperoleh tersebut lebih besar dari 0.05 atau $0.487 > 0.05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai minat belajar matematika siswa berdistribusi normal.

Tabel 4.10

Uji Normalitas Partisipasi Belajar Siswa

Tests of Normality							
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Kelompok	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Partisipasi	Pretest	,224	10	,169	,853	10	,062
	Post test	,200	10	,200*	,953	10	,703

Sumber : Hasil analisis data dengan SPSS 25.0

Berdasarkan Tabel 4.10 pada partisipasi belajar siswa diperoleh nilai signifikansi dari nilai *pre test* yaitu sebesar 0,062 pada tabel sig. Nilai signifikansi yang diperoleh tersebut lebih besar dari 0.05 atau $0.068 > 0.05$. Dan untuk nilai nilai signifikansi dari nilai *post test* yaitu sebesar 0.703 pada tabel sig. Nilai signifikansi yang diperoleh tersebut lebih besar dari 0.05 atau $0.703 > 0.05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai partisipasi belajar matematika siswa berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Hasil perhitungan homogenitas menggunakan uji *one way ANOVA* dengan menggunakan

program *SPSS 25, 0 for windows*. Syarat homogen pada uji *one way ANOVA* adalah $\text{Sig} > 0,05$. Hasil uji homegenitas sebagai berikut:

Tabel 4.11

Uji Homogenitas Minat Belajar Siswa

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Minat	Based on Mean	3,249	1	18	,088
	Based on Median	3,232	1	18	,089
	Based on Median and with adjusted df	3,232	1	13,282	,095
	Based on trimmed mean	3,263	1	18	,088

Sumber : Hasil analisis data dengan *SPSS 25.0*

Berdasarkan Tabel 4.11 hasil uji homogenitas diperoleh nilai signifikansi minat belajar > 0.05 atau $0.88 > 0.05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data berasal dari populasi yang memiliki variansi yang homogen.

Tabel 4.12
Uji Homogenitas Partisipasi Belajar Siswa

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Partisipasi	Based on Mean	2,156	1	18	,159
	Based on Median	1,091	1	18	,310
	Based on Median and with adjusted df	1,091	1	17,596	,310
	Based on trimmed mean	1,960	1	18	,179

Sumber : Hasil analisis data dengan *SPSS 25.0*

Berdasarkan Tabel 4.12 hasil uji homogenitas diperoleh nilai signifikansi partisipasi belajar > 0.05 atau $0.159 > 0.05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data berasal dari populasi yang memiliki variansi yang homogen.

4. Analisis Data Statistik Inferensial

- a. Deskripsi Metode Pembelajaran *Active Learning* Tipe *Quiz Team* Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VIII MTS Darul Hikmah Lenggolenggo.

Statistik inferensial yang dimaksudkan adalah untuk menguji hipotesis. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji T berupa *paired sample t-test*. Adapun dasar pengambilan keputusan untuk uji hipotesis *paired sample t-test* ialah jika nilai Sig < 0,05 maka H₀ ditolak dan H_a diterima (signifikan), jika nilai Sig > 0,05 maka H₀ diterima dan H_a ditolak (tidak signifikan) (Said & Jusmansyah, 2019)

Tabel 4.13
Hasil Uji *Paired Sample t-Test* Minat Belajar Siswa

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Posttest - Pretest	17,800	4,211	1,332	14,788	20,812	13,367	9	,000

Sumber : Hasil analisis data dengan *SPSS 25.0*

Berdasarkan Tabel 4.13 diperoleh nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,000. Nilai signifikansi yang

diperoleh tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan $T. \text{ Hitung } 13,367 > T. \text{ Tabel } 2,2622$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, dengan kata lain penggunaan metode pembelajaran *Quiz Team* efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa matematika siswa kelas VIII MTS Darul Hikmah Lenggo lenggo.

- b. Deskripsi Metode Pembelajaran *Active Learning* Tipe *Quiz Team* Dalam Meningkatkan Partisipasi Belajar Siswa Kelas VIII MTS Darul Hikmah Lenggo-lenggo.

Tabel 4.14
Hasil Uji *Paired Sample t-Test* partisipasi Belajar Siswa

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Posttest - Pretest	5,300	2,179	,487	4,280	6,320	10,878	19	,000

Berdasarkan Tabel 4.14 diperoleh nilai *Sig.* (2-tailed) sebesar 0,000. Nilai signifikansi yang diperoleh tersebut lebih kecil dari 0.05 ($0,000 < 0,05$) dan $T. Hitung > T. Tabel$ $10,878 > 2,2622$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, dengan kata lain penggunaan metode pembelajaran *Quiz Team* efektif dalam meningkatkan partisipasi belajar siswa matematika siswa kelas VIII MTS Darul Hikmah Lenggo lenggo.

B. Pembahasan Penelitian

1. Deskripsif Efektifitas Metode Pembelajaran *Active Learning* Tipe *Quiz Team* Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VIII MTS Darul Hikmah Lenggo-lenggo.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, untuk nilai minat belajar matematika siswa sebelum perlakuan (*pre test*) diperoleh nilai tertinggi sebesar 54. Nilai minimum sebesar 44. Sementara untuk nilai rata-rata (*mean*) sebesar 48,90. Median 48,50. Modus 47. Selain itu, terlihat juga besar nilai standar deviasi adalah 3,213 dan

untuk nilai variansi adalah 10,322. Sedangkan untuk nilai minat belajar matematika siswa setelah perlakuan (*post test*) diperoleh nilai maksimum sebesar 69. Nilai minimum sebesar 64. Sementara untuk nilai rata-rata (*mean*) sebesar 66,70. Median 67,00. Modus 68. Selain itu, terlihat juga besar nilai standar deviasi adalah 1,636 dan untuk nilai variansi adalah 2,678.

Maka berdasarkan hasil uraian diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan minat belajar matematika siswa sebelum dan setelah menggunakan metode pembelajaran *Quiz Team*. Berdasarkan hasil analisis stastistik inferensial nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,000. Nilai signifikansi yang diperoleh tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan $T. Hitung > T. Tabel$ 2,2622 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, dengan kata lain penggunaan metode pembelajaran *Quiz Team* efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa matematika siswa kelas VIII MTS Darul Hikmah Lenggol.

2. Deskripsif Efektifitas Metode Pembelajaran *Active Learning Tipe Quiz Team* Dalam Meningkatkan Partisipasi Belajar Siswa Kelas VIII MTS Darul Hikmah Lenggo-lenggo.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, untuk nilai partisipasi belajar matematika siswa sebelum (*pre test*) menggunakan metode *quiz team* diperoleh nilai maksimum sebesar 7. Nilai minimum sebesar 3. Sementara untuk nilai rata-rata (*mean*) sebesar 5,60. Median 6,00. Modus 7. Selain itu, terlihat juga besar nilai standar deviasi adalah 1,506 dan untuk nilai variansi adalah 2,267. Sedangkan nilai partisipasi belajar matematika siswa setelah perlakuan (*post test*) diperoleh nilai maksimum sebesar 10. Nilai minimum sebesar 6. Sementara untuk nilai rata-rata (*mean*) sebesar 8,00. Median 8,00. Modus 8. Selain itu, terlihat juga bear nilai standar deviasi adalah 1,155 dan untuk nilai variansi adalah 1,333.

Maka berdasarkan hasil uraian diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan partisipasi belajar matematika siswa sebelum dan setelah menggunakan metode pembelajaran *Quiz Team*.

Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,000. Nilai signifikansi yang diperoleh tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan $T. Hitung > T. Tabel$ 2,2622 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, dengan kata lain penggunaan metode pembelajaran *Quiz Team* efektif dalam meningkatkan partisipasi belajar siswa matematika siswa kelas VIII MTS Darul Hikmah Lenggo lenggo.

Maka berdasarkan hasil deskriptif diatas menunjukkan bahwa metode pembelajaran *active learning* tipe *quiz team* efektif dalam meningkatkan minat dan partisipasi belajar siswa kelas VIII Mts Darul Hikmah Lenggo-Lenggo.

Adapun hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh penelitian (Tiowati, 2019) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh metode *quiz team* terhadap minat dan hasil belajar pada pembelajaran tematik yang dimana hasil pada penelitian ini menunjukkan nilai rata-rata minat dan hasil belajar siswa memiliki nilai $T-Hitung > T-Tabel$ 1,697.

Artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Azizah, 2018), dalam penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara pendekatan konseptual terhadap minat belajar dan pemahaman konsep matematika berbasis pesantren. Serta penelitian oleh (Wahyuddin & Nurcahaya, 2019) menunjukkan bahwa efektifitas pembelajaran matematika melalui pembelajaran aktif tipe *everyone Is A Teacher Here* terdapat dua korelasi variabel yang mendeskripsikan minat dan partisipasi belajar siswa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Nilai minat belajar matematika siswa sebelum perlakuan (*pre test*) diperoleh nilai tertinggi sebesar 54. Nilai minimum sebesar 44. Sedangkan untuk nilai minat belajar matematika siswa setelah perlakuan (*post test*) diperoleh nilai maksimum sebesar 69. Nilai minimum sebesar 64. Sementara untuk hasil uji *paired sampel t-test* diperoleh nilai *Sig. (2 tailed)* sebesar 0,000. Nilai signifikansi yang diperoleh tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan $T. Hitung > T. Tabel$ ($13,367 > 2,2622$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, dengan kata lain penggunaan metode pembelajaran *Quiz Team* efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa matematika siswa kelas VIII MTS Darul Hikmah Lenggo lenggo.
2. Nilai partisipasi belajar matematika siswa sebelum (*pre test*) menggunakan metode *quiz team* diperoleh

nilai maksimum sebesar 7. Nilai minimum sebesar 3. Sedangkan nilai partisipasi belajar matematika siswa setelah perlakuan (*post test*) diperoleh nilai maksimum sebesar 10. Nilai minimum sebesar 6. Sementara untuk hasil uji *paired sampel t-test* diperoleh nilai *Sig. (2 tailed)* sebesar 0,000. Nilai signifikansi yang diperoleh tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan T . Hitung $10,878 > T$. Tabel 2,2622 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, dengan kata lain penggunaan metode pembelajaran *Quiz Team* efektif dalam meningkatkan partisipasi belajar siswa matematika siswa kelas VIII MTS Darul Hikmah Lenggo lenggo.

B. Saran

Adapun saran yang dikemukakan 42 oleh peneliti berkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi pendidik untuk dapat menggunakan beberapa metode pembelajaran yang menyenangkan serta dapat memudahkan peserta didik dalam memahami materi pelajaran agar peserta didik lebih termotivasi untuk belajar sehingga minat dan partisipasi belajar peserta

didik semakin meningkat.

2. Bagi pihak sekolah, agar dapat meningkatkan sarana dan prasarana yang mendukung dalam proses pembelajaran dengan baik

DAFTAR PUSTAKA

- Amsul, K. M. (2022). Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Quizizz Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI IPA MAN 2 Sinjai. *Tadris Matematika*, 3(1), 1–108. <https://doi.org/http://doi.org/10.47435/jtmt.v3i1.973>
- Azizah, K. (2018). Efektivitas Model Pembelajaran Team Quiz Dengan Pendekatan Kontekstual Terhadap Minat Belajar Dan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Sekolah Berbasis Pesantren. *Skripsi*, 1–33.
- Darma, B. (2021). *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS*. Bogor: Guepedia.
- Darmawan, R. (2015). Pengaruh Minat Belajar Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Tinggi SD Negeri 01 Wonolopo Tahun Ajaran 2014/2015, 28–45.
- Faisal, & Amir, Y. (2014). *Reorientasi Pendidikan Islam*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Fatmawati, S. (2019). Efektivitas Forum Diskusi Pada E-Learning Berbasis Moodle Untuk Meningkatkan Partisipasi Belajar. *Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 9(2), 210–216.
- Fauzia, C. (2019). Penerapan Strategi Active Learning Tipe Quiz Team Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS (Penelitian pada siswa kelas III SD Negeri Candisari Kecamatan Secang Kabupaten Magelang). *Skripsi*, 1–63.
- Fitriani, & Nurjannah. (2021). perbandingan antara pendekatan posing dan pendekatan ekspositori terhadap prestasi belajar matematika siswa. *Jurnal Tadris Matematika*, 2(1). Retrieved from <http://doi.org/10.47435/jtmt.v2i1.639>

- Gunawan, M. ali. (2015). *Statistik Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi Dan Sosial* (Cet. I). Yogyakarta: Parama publishing.
- Haidir, & Salim. (2014). *Strategi Pembelajaran* (2nd ed.). Medan: Perdana Publishing.
- Hayyu, R. (2018). Perbandingan Strategi Pembelajaran Team Quiz Dan Strategi Pembelajaran Questions Student Have (QSH) Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Pada Materi Virus Kelas X Matematika Dan Ilmu Alam SMA Negeri 8 Kabupaten Jenepono. *Skripsi*, 1–116.
- Hermawan, I. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan Mixed Methodh.* (Cet. I). Kuningan: Hidayatul Qur'an Kuningan.
- Ibrahim, M. I., Awi, & Dinar, M. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think-Talk-Write (TTW) Terhadap Partisipasi Siswa dan Hasil Belajar Siswa dalam Pelajaran Matematika. *IMED*, 1(1), 26–32.
- Irmayanti, & Danial. (2016). Eksplorasi Etnomatematika Permainan pada Siswa Sekolah Dasar di Sinjai Selatan. *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, VI(1).
- Iswandari, N. (2014). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Active Learning Tipe Question Student Have (QSH) Pada Hasil Belajar Pengetahuan Bahan Makanan Siswa SMK Negeri 1 Sewon. *Skripsi*, 1, 1–181.
- Jaya, N. A. (2016). Penerapan Model Pembelajaran Aktif Tipe Quiz Team Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Di SMP Negeri 5 Panji Situbondo. *Journal Educational Research and Development*, 147–160.

- Kurniawa, A. W., & Puspitaningtyas, Z. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pandiva Buku.
- Lenggo-lenggo, M. D. H. (2022). *dokumentasi sekolah madrasah tsanawiyah darul hikmah lenggo-lenggo*.
- Noor, J. (2017). *Metode Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah* (Cet.VII). Jakarta: Kencana.
- Nugroho, S. A. (2013). Implementasi Metode Belajar Aktif Tipe Quizteam untuk Meningkatkan Partisipasi Belajar Siswa Pada Mata Diklat Chasis Di SMK Diponegoro. *Skripsi*, 1–147.
- Nur'aini, I. L., Harahap, E., Badruzzaman, F. H., & Darmawan, D. (2017). Pembelajaran Matematika Geometri Secara Realistis Dengan GeoGebra. *Jurnal Matematika*, 16(2), 1–6. Retrieved from <http://ejournal.unisba.ac.id>
- Nurhasanah, S., & Sobandi, A. (2016). Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa (Learning Interest As Determinant Student Learning Outcomes). *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1).
- Rahmayanti, V. (2016). Pengaruh Minat Belajar Siswa Dan Persepsi Atas Upaya Guru Dalam Memotivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMP Di Depok. *Jurnal SAP Vol.*, 1(2), 206–216.
- Safrida, L. N., Ambarwati, R., & Albirri, E. R. (2017). Partisipasi Mahasiswa dalam Pembelajaran Kooperatif Berbasis Lesson Study (Undergraduate Students Participation in Cooperative Learning Based on Lesson Study). *JURNAL EDUKASI*, 4(3), 54–58.
- Said, & Jusmansyah, M. (2019). Analisis Pengaruh Current

Ratio, Return On Equity, Total Asset Turn Over dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Periode 2013-2017). *Jurnal Ekonomika Dan Manajemen*, 8(1).

Sitio, S. (2018). Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Quiz Team Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 64–75.

Sriwahyuni. (2017). Pengaruh Model Active Learning Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Membaca Pantun Siswa Kelas IV SDN No.167 Inpres Malewang Kec. Polongbangkeng Uatara Kab. Takalar. *Skripsi*, (167), 1–44.

Subakyyi, H. (2021). *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Cet. I). Medan: Yayasan Kita Menulis.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan* (Cet. XXIV). bandung: Alfabeta.

Sujana, I. W. C. (2019). Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 1–39. <https://doi.org/10.25078/aw.v4i1.927>

Susana, D. (2017). Pengaruh Penggunaan Bahan Ajar Leaflet terhadap Penguasaan Materi Biologi Siswa Kelas X SMA Negeri 16 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017. *Skripsi*.

Tiowati, S. (2019). Pengaruh Penerapan Strategi Quiz Team Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas IV MIN 2 Ponorogo Tahun Akademik 2018/2019. *Skripsi*, 1–124.

Toharudin, M. (2020). *Buku Ajar Manajemen Kelas*. Lakeisha.

Wahyuddin, & Nurcahaya. (2019). Efektivitas Pembelajaran Matematika Melalui Pembelajaran Aktif Tipe Everyone Is A Teacher Here (ETH) Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 8 Takalar. *Al Khawarizmi: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Matematika*, 2(1), 72. <https://doi.org/10.22373/jppm.v2i1.4500>

LAMPIRAN

Lampiran 1. Schedule Penelitian

No	Hari/Tanggal	Kegiatan
1	Selasa, 24 Mei 2022	Pengantaran surat izin penelitian disekolah
2	Rabu, 25 Mei 2022	Pengujian validitas data
3	Kamis, 26 Mei 2022	Pengujian reliabilitas data
4	Jum'at, 27 Mei 2022	Pemberian soal <i>pre test</i>
5	Senin, 30 Mei 2022	Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode <i>active learning tipe quiz team</i>
6	Selasa, 31 Mei 2022	Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode <i>active learning tipe quiz team</i>
7	Rabu, 1 Juni 2022	Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode <i>active learning tipe quiz team</i>
8	Kamis, 2 Juni 2022	Pemberian soal <i>post test</i>
9	Jum'at, 3 Juni 2022	Pengambilan surat keterangan telah melaksanakan penelitian

Lampiran 2. Kisi-kisi instrumen minat peserta didik

KISI-KISI INSTRUMEN MINAT PESERTA DIDIK

NO	Indikator	Keterangan
1.	Perasaan Senang, seorang siswa yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap suatu mata pelajaran, maka siswa tersebut akan terus mempelajari ilmu yang disenanginya. Tidak ada perasaan terpaksa pada siswa untuk mempelajari bidang tersebut.	Sub Indikator Minat
2.	Ketertarikan siswa untuk belajar. Hal ini diartikan apabila seseorang yang memiliki minat terhadap suatu pelajaran maka ia akan memiliki perasaan ketertarikan terhadap pelajaran tersebut.	
3.	Perhatian peserta didik dalam	

	<p>belajar. Hal ini merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa seseorang terhadap pengamatan, perhatian ataupun yang lainnya dengan mengesampingkan hal lain dari pada itu. Jadi siswa akan mempunyai minat dan perhatian dalam belajar, jika pikiran dan jiwanya terfokus terhadap apa yang ia pelajari.</p>	
4.	<p>Pengetahuan. Diartikan bahwa jika seseorang yang berminat terhadap suatu pelajaran maka akan mempunyai pengetahuan yang luas tentang pelajaran tersebut serta bagaimana manfaat dalam kehidupan sehari-hari</p>	

Lampiran 3. Lembar angket (*Pre test dan Post test*)

ANGKET MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK

Nama :

Kelas :

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Bacalah dengan teliti dan seksama!
2. Tulislah nama lengkap dan kelas kalian pada lembar jawab!
3. Kerjakan semua soal pada lembar jawab yang telah disediakan dengan memberikan tanda (√) sesuai dengan pendapat kalian!
4. Untuk menjawab soal pada pernyataan pilihlah lima alternatif di bawah ini dengan menggunakan tanda ceklist (√) dengan memberikan skor 1-4 pada kolom yang tersedia, dengan makna

NO	Indikator	Sub Indikator/Instumen	Jawaban			
			4	3	2	1
1.	Perasaan senang dalam belajar	1. Saya merasa senang pada materi pelajaran yang diberikan oleh guru.				
		2. Saya tidak senang dengan materi yang diberikan oleh guru				
		3. Saya bersemangat untuk belajar karena guru mengajar dengan menyenangkan				

		4. Saya kurang bersemangat untuk belajar karena guru membosankan				
		5. Pelajaran yang diberikan oleh guru sangat menyenangkan				
		6. Menurut saya, pelajaran disekolah membosankan				
2.	Ketertarikan siswa untuk belajar	7. Apabila ada materi yang belum paham, saya akan bertanya				
		8. Saya diam saja jika tidak memahami pelajaran				
		9. Saya mengerjakan tugas dengan penuh semangat				

NO	Indikator	Sub Indikator/Instrumen	Jawaban			
			4	3	2	1
2.	Ketertarikan siswa untuk belajar	10. Lebih baik saya menyuruh teman untuk mengerjakan tugas saya				
		11. Saya sangat senang untuk mengikuti kegiatan belajar di sekolah				
		12. Kegiatan belajar yang diberikan oleh guru membuat saya tidak bersemangat				
3.	Perhatian siswa dalam belajar	13. Saya memperhatikan guru saat sedang menjelaskan materi				
		14. Saya berdiskusi dengan teman kelompok tentang pelajaran				
		15. Saya tidak memperhatikan guru saat menjelaskan materi				
		16. Saya bermain ketika sedang berdiskusi dengan teman				
4.	Pengetahuan siswa dalam belajar	17. Saya selalu mengerjakan PR di rumah				

		18. Lebih menyenangkan bermain dari pada belajar				
--	--	---	--	--	--	--

Lampiran 4. Kisi-kisi instrumen observasi peserta didik

KISI-KISI INSTRUMEN OBSERVASI PESERTA DIDIK

NO	Indikator	Keterangan
1.	Partisipasi belajar siswa dalam bekerjasama dan keterlibatan dalam kelompok	Sub Indikator Observasi
2.	Mengajukan pertanyaan	
3.	Berani memberikan tanggapan terhadap jawaban siswa lain	
4.	Memberikan kesimpulan	
5.	Mengerjakan soal di depan kelas	

Lampiran 5. Instrumen observasi (*Pretest dan Posttest*)

LEMBAR OBSERVASI BELAJAR PESERTA DIDIK

Nama :

Kelas :

Untuk menjawab soal pada pernyataan pilihlah dua alternatif di bawah ini dengan menggunakan tanda ceklist (√) dengan memberikan skor 1 dan 0 pada kolom yang tersedia, dengan makna 1=Ya dan 0=Tidak

NO	Indikator	Sub Indikator/Instrumen	Jawaban	
			Ya	Tidak
1.	Partisipasi belajar siswa dalam bekerjasama dan keterlibatan dalam kelompok	1. Ikut aktif dalam diskusi kelompok		
		2. Antusias dalam mengikuti pelajaran		
		3. Saling menambahkan jawaban atas pertanyaan dari kelompok lain		
2.	mengajukan pertanyaan	4. Aktif bertanya dalam diskusi		
		5. Bertanya kepada guru apabila kurang paham pada materi yang diajarkan		
3.	berani memberikan tanggapan	6. Saling memberikan tanggapan dalam diskusi		

	terhadap jawaban siswa lain	7. Memberikan umpan balik atas pertanyaan yang diberikan oleh guru		
4.	memberikan kesimpulan	8. Memberikan kesimpulan disetiap akhir diskusi		
5.	Mengerjakan soal di depan kelas	9. Selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru		
		10. Tepat waktu dalam mengumpulkan tugas sekolah		

P8	Pearson Correlation	.083	.267	.638 ^{**}	.374	.450 [*]	.106	.105	1	.019	.366	.439	.083	.258	.979 ^{**}	1.000 [*]	.370	.720 ^{**}	.045	.624 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.727	.255	.002	.104	.046	.658	.660	.936	.112	.053	.727	.272	.000	.000	.108	.000	.849	.003	
P9	Pearson Correlation	.953 ^{**}	.055	.222	.425	.070	.403	-.038	.019	1	.130	.538 ^{**}	.953 ^{**}	.094	-.019	.019	.385	.233	.273	.460 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000	.919	.348	.062	.769	.078	.873	.936	.585	.014	.000	.695	.936	.936	.094	.323	.245	.041	
P10	Pearson Correlation	.162	.883 ^{**}	.318	.469 [*]	.116	.538 ^{**}	.479 [*]	.366	.130	1	.564 ^{**}	.162	.897 ^{**}	.338	.366	.474 [*]	.382	.217	.678 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.496	.000	.171	.037	.627	.014	.032	.112	.585	.010	.496	.000	.145	.112	.035	.096	.358	.001	
P11	Pearson Correlation	.472 [*]	.601 ^{**}	.716 ^{**}	.897 ^{**}	.412	.619 ^{**}	.230	.439	.538 ^{**}	.564 ^{**}	1	.472 [*]	.594 ^{**}	.421	.439	.904 ^{**}	.652 ^{**}	.559 [*]	.896 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.036	.005	.000	.000	.071	.004	.329	.053	.014	.010	.036	.006	.065	.053	.000	.002	.010	.000	
P12	Pearson Correlation	1.000 [*]	.089	.170	.381	.033	.407	-.036	.083	.953 ^{**}	.162	.472 [*]	1	.127	.047	.083	.329	.179	.220	.458 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000	.709	.474	.098	.891	.075	.879	.727	.000	.496	.036	.000	.892	.844	.727	.156	.451	.351	.042
P13	Pearson Correlation	.127	.981 ^{**}	.306	.647 ^{**}	.135	.608 ^{**}	.546 ^{**}	.258	.094	.897 ^{**}	.594 ^{**}	.127	1	.313	.258	.659 ^{**}	.322	.455 [*]	.724 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.592	.000	.190	.002	.570	.004	.013	.272	.695	.000	.006	.592	.179	.272	.002	.167	.044	.000	
P14	Pearson Correlation	.047	.319	.625 ^{**}	.431	.471 [*]	.119	.169	.979 ^{**}	-.019	.338	.421	.047	.313	1	.979 ^{**}	.431	.707 ^{**}	.135	.646 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.844	.171	.003	.058	.036	.616	.476	.000	.936	.145	.065	.844	.179	.000	.038	.000	.570	.002	
P15	Pearson Correlation	.083	.267	.638 ^{**}	.374	.450 [*]	.106	.105	1.000 [*]	.019	.366	.439	.083	.258	.979 ^{**}	1	.370	.720 ^{**}	.045	.624 ^{**}

**Lampiran 7. Hasil Uji Reliabilitas (*Pre test dan Post test*)
Minat Belajar Siswa**

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	20	100,0
	Excluded^a	0	,0
	Total	20	100,0

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	44,55	149,524	,398	,921
P2	44,45	139,524	,680	,915
P3	44,90	140,411	,725	,914
P4	44,60	134,463	,857	,910
P5	44,65	146,029	,484	,919
P6	44,50	145,947	,572	,917
P7	44,70	148,958	,343	,923
P8	44,65	143,292	,567	,917
P9	44,45	148,682	,394	,921
P10	44,55	141,313	,625	,916
P11	44,80	136,695	,878	,910
P12	44,55	149,524	,398	,921
P13	44,50	140,158	,678	,915
P14	44,60	142,779	,591	,917
P15	44,65	143,292	,567	,917
P16	44,65	135,187	,861	,910
P17	44,90	141,147	,734	,914
P18	44,60	143,516	,468	,921

	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,008		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
p9	Pearson Correlation	,467 ^{**}	,630 ^{**}	,577 ^{**}	,630 ^{**}	,630 ^{**}	,467 ^{**}	,289	,733 ^{**}	1	,630 ^{**}	,730 ^{**}						
	Sig. (2-tailed)	,038	,003	,008	,003	,003	,038	,217	,000		,003	,000						
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
p10	Pearson Correlation	,630 ^{**}	,762 ^{**}	,764 ^{**}	,762 ^{**}	,762 ^{**}	,630 ^{**}	,491 [*]	,882 ^{**}	,630 ^{**}	1	,882 ^{**}						
	Sig. (2-tailed)	,003	,000	,000	,000	,000	,003	,028	,000	,003								
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Skor	Pearson Correlation	,793 ^{**}	,882 ^{**}	,845 ^{**}	,882 ^{**}	,912 ^{**}	,762 ^{**}	,639 ^{**}	,984 ^{**}	,730 ^{**}	,882 ^{**}	1						
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,002	,000	,000	,000							
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Lampiran 9. Hasil Uji Reliabilitas (*Pre test dan Post test*)
Partispasi Belajar Siswa**

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	20	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	20	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	6,65	11,503	,742	,948
P2	6,70	11,063	,848	,943
P3	6,60	11,516	,809	,945
P4	6,70	11,063	,848	,943
P5	6,70	10,958	,886	,941
P6	6,65	11,608	,704	,949
P7	6,60	12,147	,567	,954
P8	6,65	10,871	,979	,937

P9	6,65	11,713	,666	,951
P10	6,70	11,063	,848	,943

Lampiran 10. Hasil *Pre Test* Minat Belajar

No	Nama	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	Skor
1	Ayus Salim	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	48
2	Zulfikar	3	3	4	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	52
3	Nurul Musfira	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	47
4	Nurul Wafra	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	49
5	Zaskia Salsabila	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	53
6	Ririn Dwi Ismatul Fitrah	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	1	3	2	1	2	2	44
7	Kiki Nur Faisa	3	4	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	4	3	4	3	2	3	54
8	Putry Ayu Pratiwi	3	2	4	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	46
9	Nurkhaliq Hasbi	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	47
10	Nur Zhabariah Murya	3	2	4	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	49

Lampiran 11. Hasil Post Test Minat Belajar

No	Nama	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	Skor
1	Agus Salim	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	68
2	Zulfikar	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	68
3	Nurul Musfira	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	65
4	Nurul Wafia	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	66
5	Zaskia Salsabila	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	67
6	Ririn Dwi Ismathal Fitrah	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	69
7	Kiki Nur Faiza	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	64
8	Putry Ayu Pratiwi	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	67
9	Nurhalid Hasbi	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	68
10	Nur Zhabariah Murtahy	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	65

Lampiran 12. Hasil *Pre Test* Partisipasi Belajar

No	Nama	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	Skor
1	Agus Salim	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	4
2	Zulfikar	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	5
3	Nurul Musfira	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	6
4	Nurul Wafia	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	7
5	Zaskia Salsabila	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	4
6	Ririn Dwi Ismatul Fitrah	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	6
7	Kiki Nur Faisa	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	7
8	Putry Ayu Pratiwi	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	7
9	Nurkhalig Hasbi	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	3
10	Nur Zhabaniah Mutary	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	7

Lampiran 13. Hasil *Post Test* Partisipasi Belajar

No	Nama	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	Skor
1	Agus Salim	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	7
2	Zulfikar	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	8
3	Nurul Musfira	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	8
4	Nurul Wafia	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	7
5	Zaskia Salsabila	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	8
6	Ririn Dwi Ismatul Fitrah	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	8
7	Kiki Nur Faisa	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9
8	Putry Ayu Pratiwi	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9
9	Nurkhalig Hasbi	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	6
10	Nur Zhabaniah Mutary	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	10

**Lampiran 14. Hasil Uji Normalitas (*Pre Test dan Post test*)
Minat Belajar**

Case Processing Summary							
	Kelompok	Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
Minat	Pretest	10	100,0%	0	0,0%	10	100,0%
	Posttest	10	100,0%	0	0,0%	10	100,0%

Descriptives					
	Kelompok		Statistic	Std. Error	
Minat	Pretest	Mean		48,90	1,016
		95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound	46,60
				Upper Bound	51,20
		5% Trimmed Mean		48,89	
		Median		48,50	
		Variance		10,322	
		Std. Deviation		3,213	
		Minimum		44	
		Maximum		54	
		Range		10	
		Interquartile Range		6	

		Skewness	,314	,687
		Kurtosis	-.805	1,334
Posttest		Mean	66,70	,517
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	65,53	
		Upper Bound	67,87	
		5% Trimmed Mean	66,72	
		Median	67,00	
		Variance	2,678	
		Std. Deviation	1,636	
		Minimum	64	
		Maximum	69	
		Range	5	
		Interquartile Range	3	
		Skewness	-.350	,687
		Kurtosis	-1,093	1,334

**Lampiran 15. Hasil Uji Homogenitas (*Pre Test dan Post test*
) Minat Belajar**

ANOVA					
Minat					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1584,200	1	1584,200	243,723	,000
Within Groups	117,000	18	6,500		
Total	1701,200	19			

Lampiran 16. Hasil Uji T (*Pre Test dan Post test*) Minat Belajar

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Posttest	66,70	10	1,636	,517
	Pretest	48,90	10	3,213	1,016

Paired Samples Correlations				
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Posttest & Pretest	10	-,450	,192

Lampiran 17. Hasil Uji Normalitas (*Pre Test dan Post test*) Partisipasi Belajar

Case Processing Summary							
	Kelompok	Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
Partisipasi	Pretest	10	100,0%	0	0,0%	10	100,0%
	Post test	10	100,0%	0	0,0%	10	100,0%

Descriptives

	Kelompok		Statistic	Std. Error	
Partisipasi	Pretest	Mean	5,60	,476	
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	4,52	
			Upper Bound	6,68	
		5% Trimmed Mean	5,67		
		Median	6,00		
		Variance	2,267		
		Std. Deviation	1,506		
		Minimum	3		
		Maximum	7		
		Range	4		
		Interquartile Range	3		
		Skewness	-,606	,687	
		Kurtosis	-1,181	1,334	
	Post test	Mean	8,00	,365	
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	7,17	
Upper Bound			8,83		
5% Trimmed Mean		8,00			
Median		8,00			

	Variance	1,333	
	Std. Deviation	1,155	
	Minimum	6	
	Maximum	10	
	Range	4	
	Interquartile Range	2	
	Skewness	,000	,687
	Kurtosis	,080	1,334

**Lampiran 18. Hasil Uji Homogenitas (*Pre Test dan Post test*
) Partisipasi Belajar**

ANOVA					
Partisipasi					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	28,800	1	28,800	16,000	,001
Within Groups	32,400	18	1,800		
Total	61,200	19			

**Lampiran 19. Hasil Uji T (*Pre Test dan Post test*)
Partisipasi Belajar**

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Posttest	6,80	20	1,795	,401
	Pretest	1,50	20	,513	,115

Paired Samples Correlations					
		N	Correlation	Sig.	
Pair 1	Posttest&Pretest	20	-,686	,001	

Lampiran 20. Distribusi Nilai R_{Tabel}

**Distribusi Nilai r_{Tabel}
Signifikansi 5% dan 1%**

N	<i>The Level of Significance</i>		N	<i>The Level of Significance</i>	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181

30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

Lampiran 21. Surat izin penelitian



INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN
KAMPUS JEL. SULTAN HASANUDDIN NO. 30 KAH. SINJAI TEL. 085199091466, KODE POS 92612
Email: ib@iainmu@gmail.com Website: <http://www.iainmu.sinjai.ac.id>
TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SE. NEMOH. 1088/SK/BA/N.P/CAK/04/PT/14/2020

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Nomor : 262.DI/III.3.AU/F/2022
Lamp : Satu Rangkap
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Sinjai, 22 Syawal 1443 H
23 Mei 2022 M

Kepada Yang Terhormat
Kepala MTs Darul Hikmah Lenggo-Lenggo
Di -

Sinjai

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S-1), dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : Nurwahidah
NIM : 180109012
Program Studi : Tadris Matematika (TM)
Semester : VIII (Delapan)

Akan melaksanakan penelitian dengan judul:

"Efektivitas Metode Pembelajaran Active Learning Tipe Quiz Team dalam Meningkatkan Minat dan Partisipasi Siswa dalam Pembelajaran Matematika Kelas VIII MTs Darul Hikmah Lenggo-Lenggo"

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di **MTs Darul Hikmah Lenggo-Lenggo**.

Atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dekan,

Dr. S.Pd.L., M.Pd.I
NIM: 1213495

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Rektor IAIM Sinjai
2. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai
3. Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sinjai

Islami, Progresif, dan Kompetitif

Lampiran 22. Surat keterangan telah melaksanakan penelitian



YAYASAN PESANTREN DARUL HIKMAH LENGGO-LENGGO
MADRASAH TSANAWIYAH DARUL HIKMAH LENGGO-LENGGO
Alamat : Jalan Raya Sinjai - Kajang Km. 5 Sinjai Timur Tlp. 0482 2426874

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 51/MTS-YPDHL/21.19.9/PP.00.5/06/2022

Bertanda tangan di bawah ini:

Nama : HJ. ASRIATI, S.Ag
NIP : 197408062007012031
Jabatan : Kepala MTs Darul Hikmah Lenggo-Lenggo
Dengan ini menerangkan bahwa:
Nama : Nurwahidah
NIM : 180109012
Prodi : Tadris Matematika
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)
Nama Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Muhammadiyah (IAIM) Sinjai

Telah melaksanakan penelitian pada MTs Darul Hikmah Lenggo-Lenggo, mulai Tanggal 24 Mei - 03 Juni 2022 dengan Judul Skripsi

“EFEKTIVITAS METODE PEMBELAJARAN *ACTIVE LEARNING* TIPE *QUIZ TEAM* DALAM MENINGKATKAN MINAT DAN PARTISIPA SISWA DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS VIII MTS DARUL HIKMAH LENGGO-LENGGO SINJAI”

Demikian surat keterangan penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sinjai, 05 Juni 2022

Kepala Madrasah,


HJ. ASRIATI, S.Ag
NIP. 197408062007012031

Lampiran 23. Surat keterangan bebas plagiasi



INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
GUGUS PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
KAMPUS JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAB. SINJAI HP. 085247843790, KODE POS 92612

Email: rikim@gmail.com

Website: <http://www.iaimsinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI DATA PISK/NOGOR 1008/5K/08AN/PT/AK/01/PP/PT/KUI/2020



SURAT KETERANGAN

Nomor 085/GI/1/III.3.AU/A/2022

Gugus Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai menerangkan telah selesai melakukan pemeriksaan duplikasi dengan membandingkan artikel-artikel lain menggunakan perangkat lunak Turnitin pada tanggal 29/06/2022

Judul: Efektifitas Metode Pembelajaran Active Learning Tipe Quiz Team
Dalam Meningkatkan Minat Dan Partisipasi Belajar Siswa Dalam
Mata Pelajaran Matematika Kelas VIII Mts Daarul Hikmah
Lenggo, Lenggo.

Penulis: Nurwahidah

Jenis Tulisan: Skripsi

No Pemeriksaan: 16-41-29-06-2022

Dengan hasil sebagai berikut

Tingkat kesamaan diseluruh artikel (Similarity Index) yaitu 35%

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya

GP2M-FTIK

Sabaruddin, S.Pd., M.TESOL
NIDN 2126029204

Lampiran 24 . SK. Pembimbing Penelitian



INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Kampus : Jl. Sultan Hassanudin No. 39 Kota Sinjai (Jat. La. 083707091000) Kode Pos 92012
Email : iaim@iaimmu.com Website : www.iaimmu.com

TERAKREDITASI INSTITUTE BAN-PT SK NOMOR : DBB/SK/BAN-PT/AU/GS/PTA/II/2020



SURAT KEPUTUSAN NOMOR: 946.D1/III.3.AU/F/KEP/2021

TENTANG
DOSEN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN T.A 2021/2022

DEKAN FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

- Memimbang : 1. Bahwa untuk penulisan Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2021/2022, maka dipandang perlu ditetapkan Dosen Pembimbing penulisan Skripsi dalam Surat Keputusan.
2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang di amanahkan kepadanya.
- Mengingat : a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah.
b. Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang Sisdiknas
c. Undang-Undang R.I No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
d. Keputusan Menteri Agama R.I No. 6722 Tahun 2015, tentang perubahan nama STAI Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai
e. Surat Keputusan Rektor IAIM Nomor : 216/I.3.AU/D/KEP/2016 tentang Pendirian Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
f. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
g. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Memperhatikan : Kalender Akademik Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2021/2022.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa.
- Pertama : Mengangkat dan menetapkan saudara :

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Hardianto Rahman, M.Pd.	Danial, S.Pd., M.Pd.

untuk penulisan skripsi mahasiswa:

- Nama : NURWAHIDAH
NIM : 180109012
Prodi : Prodi Tadris Matematika (TM)
Judul Skripsi : Pengaruh Model pembelajaran Active Learning Tipe Quiz Team dalam Meningkatkan Minat dan Partisipasi Siswa Pembelajaran Matematika Di Kelas VIII MTs Darul Hikmah Lenggo-Lenggo

- Kedua : Hal-hal yang menyangkut pendapatan/nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.

Islami, Progresif dan Kompetitif



INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Kampus: Jl. Sultan Hasanudin No. 20 Kab. Sinjai, Tpt Fax 085209899166, Kode Pos 92612
Email: iaim@iamu.ac.id Website: www.iamu.ac.id

TERAKREDITASI INSTITUSI DAN-PT SK NOMOR : 1088/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2020

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

- Ketiga : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai
Pada Tanggal : 09 November 2021 M
: 04 Rabiul Akhir 1443 H

Dekan,

Takdir, S.Pd.I., M.Pd.I
NBM. 1213495

Tembusan :

1. BPH IAIM Sinjai di Sinjai
2. Rektor IAIM Sinjai di Sinjai.
3. Ketua Prodi PAI, PGMI, PBA, TBI & TM IAIM Sinjai di Sinjai.

**DOKUMENTASI KEGIATAN PENELITIAN DI SEKOLAH
MTS DARUL HIKMAH LENGGO-LENGGO**



Pemberian soal *pre test*

Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode *active learning* tipe *quiz team*







BIODATA PENULIS

Nama : Nurwahidah
NIM : 180109012
Tempat/tgl. Lahir : Sinjai, 13 Agustus 1999
Alamat : Dusun Baccara Desa Tongke-
tongke Kab. Sinjai
Kec. Sinjai Timur
Pengalaman Organisasi : 1. Pengurus UKM KSR-PMI
Unit 101 IAIM Sinjai,
Tahun 2019-2021
2. Pengurus HIMAPRISMA
IAIM Sinjai, Tahun
2019-2022
Riwayat Pendidikan ;
1. SD/MI : SDN 29 Maroanging Tamat
Tahun 2012
2. SMP/MTS : MTS Darul Hikmah Lenggo-
lenggo Tamat Tahun
2015
3. SMA/MA : MA Darul Hikmah Lenggo-
lenggo Tamat Tahun
2018
4. D3/S1 : IAI Muhammadiyah Sinjai
Tamat Tahun 2022
Handphone : 085242688819
Email :
nurwahidahismail13@gmail.com
Nama Orang Tua : Ismail (Bapak)
Nurlaelah (Ibu)
Riwayat Pekerjaan : Pengurus BUMDES
SIPATOKKONG

PAPER NAME

180109012

AUTHOR

NURWAHIDAH

WORD COUNT

4758 Words

CHARACTER COUNT

31282 Characters

PAGE COUNT

39 Pages

FILE SIZE

3.5MB

SUBMISSION DATE

Dec 17, 2022 11:14 AM GMT+8

REPORT DATE

Dec 17, 2022 11:14 AM GMT+8



● **29% Overall Similarity**

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 26% Internet database
- 12% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 22% Submitted Works database

